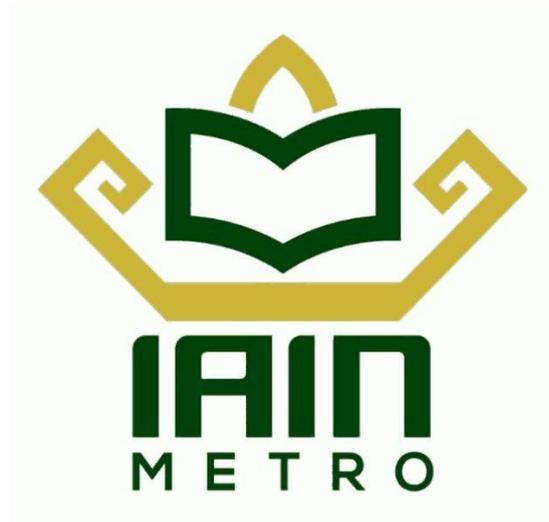


SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA
PESERTA DIDIK KELAS II SDIT CAHAYA PERMATA
LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**INTAN PRATAMA
NPM. 1801051031**



**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA
PESERTA DIDIK KELAS II SDIT CAHAYA PERMATA
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

INTAN PRATAMA
NPM. 1801051031

Pembimbing: Dr. Yudiyanto, M.Si

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M

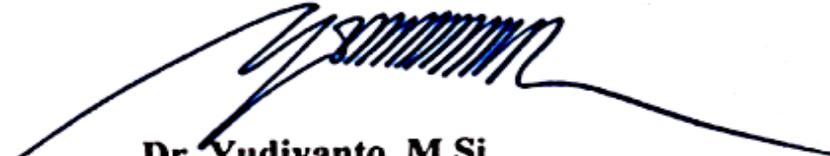
PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA
DIDIK KELAS II SDIT CAHAYA PERMATA LAMPUNG
TIMUR
Nama : Intan Pratama
NPM : 1801051031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 23 Mei 2022
Dosen Pembimbing



Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

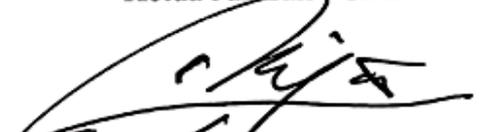
Nama : Intan Pratama
NPM : 1801051031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Yang berjudul : PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA
DIDIK KELAS II SDIT CAHAYA PERMATA LAMPUNG
TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI



H. Ninda Yuhwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, 23 Mei 2022
Dosen Pembimbing



Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-2995/14-20.1/D/pp-00-g 106/2022

Skripsi dengan judul, **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA PESERTA DIDIK KEAS II SDIT CAHAYA PERMATA LAMPUNG TIMUR**, disusun oleh: **INTAN PRATAMA**, NPM **1801051031**, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam Ujian Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/ 15 Juni 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Yudiyanto, M.Si

Penguji I : Suhendi, M.Pd

Penguji II : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I

Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA PESERTA DIDIK
KELAS II SDIT CAHAYA PERMATA LAMPUNG TIMUR

Oleh:

INTAN PRATAMA
NPM. 1801051031

Pada saat ini proses pembelajaran diberlakukan mengikuti kebijakan pemerintah yaitu dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau lebih dikenal dengan pembelajaran daring. Hal ini mengakibatkan pendidik harus pintar berkreasi dalam pembelajaran supaya pembelajaran yang di laksanakan menjadi bermakna. Salah satu upaya yang di lakukan pendidik adalah menanamkan konsep pada setiap pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran daring pada peserta didik serta untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat pada implementasi di pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 yang di laksanakan kelas II Salman Al Farisyi SDIT Cahaya Permata Tanjung Kesuma, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur. Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi dengan kepala sekolah, wali kelas II Salman Al Farisyi, peserta didik, serta orang tua peserta didik.

Hasil penelitian yang penulis lakukan dapat di simpulkan bahwa implementasi pembelajaran daring yang dilakukan secara umum dapat berlangsung dengan baik pemahaman konsep peserta didik yang di terapkan secara daring pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 juga berlangsung baik hal ini dapat di lihat dari proses pembelajaran yang di laksanakan juga terdapat lembar observasi yang dilakukan peneliti dan jawaban peserta didik saat evaluasi, namun pemahaman konsep peserta didik pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 lebih cenderung pada mata pelajaran matematika. Hal ini tidak terlepas dari perencanaan pembelajaran yang di siapkan dengan baik, pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan dengan menyenangkan, serta evaluasi pembelajaran. Namun terdapat hambatan dalam penerapan pembelajaran daring dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik kelas II Salman Al Farisyi pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1. Faktor penghambat tersebut di antaranya kendala sinyal saat mengikuti pembelajaran, kurang dampingan dan pengawasan dari orang tua peserta didik, dan terdapat banyak keluhan kuota habis sehingga tidak dapat mengikuti proses pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Pemahaman Konsep, Tematik

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Intan Pratama

Npm : 1801051031

Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Menyatakan bahwasannya tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian - bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Juni 2022
Menyatakan,



Intan Pratama
NPM. 1801051031

MOTTO

يُسْرًا أَلْتَسِرَ مَعِ إِنَّ , يُسْرًا أَلْتَسِرَ مَعِ فَإِنَّ

Artinya : “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.¹

¹ QS. Al-Insyirah: 5-6

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan kerendahan hati yang ikhlas skripsi ini di persembahkan untuk:

1. Kepada Allah SWT, yang telah memberikan keberkahan dan kemudahan serta melindungi saya atas segala sesuatu yang saya lakukan.
2. Kedua orangtuaku: Bapak Wahyudi dan Ibu Hartati, yang selalu memberikan kasih kasih sayang, dukungan moril maupun materil, yang selalu mendoakanku demi keberhasilan dan kesuksesan masa depanku.
3. Saudara kandungku: yaitu adik laki laki saya Septian Dwi Putra yang selalu memberikan motivasi dan selalu memberikan semangat untuk aku menggapai cita citaku.
4. Keluargaku: Mbah Untung, Mbah Rubinem. Paman dan Bibiku: Anto, Umi, Ana, Yeni, Toni, Tika. Dan Saudara Sepupuku: Ican, Gilang, Diva, Sandi, Kiki, Anggun yang telah memberikan kasih sayang, semangat serta materil untuk menyelesaikan studi ini.
5. Untuk Calon Pendampingku: Bagus Prayogi yang selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat, support system di segala keadaanku untuk menggapai keberhasilan.
6. Kepada Sahabat Komplotan: Melinda, Bela, Puspita, Silvira, Della, Silvia, Farah, Yossy, dan Mia yang telah memberikan semangat dan berjuang bersama sama hingga skripsi ini selesai.
7. Almamater tercinta yang selalu ku banggakan yakni IAIN Metro.
8. Teman Temanku: Seluruh Keluarga Besar PGMI Angkatan 2018 dan khususnya PGMI C 2018 yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Fuji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Prososal sebagai salah satu bagian dari skripsi yang merupakan persyaratan menyelesaikan pendidikan program satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro Lampung.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku rektor IAIN Metro Lampung, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku dekan FTIK IAIN Metro Lampung, H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Dr. Yudiyanto, M.Si selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi bagi penulis. Penulis menyadari masih banyak kesalahan dalam pembuatan skripsi ini. Penulis mengharapkan saran dan kritik terhadap skripsi ini yang bersifat membangun agar skripsi ini lebih baik.

Masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Metro, Oktober 2021

Penulis,



Intan Pratama

NPM. 1801051031

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Daring	11
1. Hakikat Pembelajaran Daring	11
2. Karakteristik Pembelajaran Daring	14
3. Tujuan Dan Manfaat Pembelajaran Daring	15
4. Ketentuan Pembelajaran Daring	16
5. Media Pelaksanaan Pembelajaran Daring	16
6. Prinsip Pembelajaran Daring	17
7. RPP Pembelajaran Daring	18

B. Implementasi Pembelajaran Daring Menggunakan Media Audio Visual, Whatsapp Group, dan Google Meet	22
1. Media Audio Visual	22
2. Media Whatsapp Group	28
3. Media Google Meet.....	31
C. Pembelajaran Tematik	34
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	34
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik	35
3. Manfaat Pembelajaran Tematik	36
4. Tema 7 “Kebersamaan” Subtema 1 “Kebersamaan Di Rumah” Kelas IISalman Al Farisyi SDIT Cahaya Permata	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian	41
1. Jenis Penelitian	41
2. Sifat Penelitian	42
B. Sumber Data	42
1. Sumber Data Primer	43
2. Sumber Data Sekunder	43
C. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Obsevasi	44
2. Wawancara	45
3. Dokumentasi	47
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	48
E. Teknik Analisa Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	51
a. Sejarah Berdirinya SDIT Cahaya Permata	51
b. Visi Dan Misi SDIT Cahaya Permata	52
c. Identitas Sekolah	54

d. Struktur Organisasi SDIT Cahaya Permata	55
e. Data Guru Dan Peserta Didik SDIT Cahaya Permata	57
f. Sarana Dan Prasaran SDIT Cahaya Permata	57
g. Struktur Orgaanisasi SDIT Cahaya Permata.....	58
h. Denah Lokasi SDIT Cahaya Permata	59
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	59
a. Implementasi Pembelajaran Daring Pada Peserta Didik Kelas II SDIT Cahaya Permata	59
b. Faktor Penghambat dan Solusi Implementasi Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 1 Kelas II Salman Al Farisyi SDIT Cahaya Permata	78
A. Pembahasan	73
1. Implementasi Pembelajaran Daring Pada Peserta Didik Kelas II SDIT Cahaya Permata	73
2. Faktor Penghambat dan Solusi Implementasi Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 1 Kelas II Salman Al Farisyi SDIT Cahaya Permata	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Identitas SDIT Cahaya Permata	54
Tabel 4.2. Data peserta didik SDIT Cahaya Permata Tahun Pelajaran 2021/2022	55
Tabel 4.3. Data peserta didik SDIT Cahaya Permata Tahun Pelajaran 2021/2022	56
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana SDIT Cahaya Permata	57
Tabel 4.5. Struktur Organisasi Sekolah.....	58
Tabel 4.6. Denah Lokasi Sekolah	59
Tabel 4.7. Observasi Peserta Didik Pada Saat Melaksanakan Pembelajaran Daring Terutama Pada Penerapan Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran Tematik Tema 7.....	71
Tabel 4.8. Hasil Observasi Peserta Didik Pada Saat Melaksanakan Pembelajaran Daring Terutama Pada Penerapan Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran Tematik Tema 7.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Wawancara Terhadap Wali Kelas II Salman Al Farisyi	62
Gambar 4.2. Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Whastapp.....	64
Gambar 4.3. Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Google Meet.	66
Gambar 4.4. Dokumentasi Wawancara Orang Tua Peserta Didik	67
Gambar 4.5. Dokumentasi Evaluasi Peserta Didik	70

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Surat Izin Prasurey
2. Lampiran 2 Surat Balasan Izin Prasurey
3. Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi
4. Lampiran 4 Surat Tugas
5. Lampiran 5 Surat Izin Research
6. Lampiran 6 Surat Keterangan Pelaksanaan Research
7. Lampiran 7 Surat Balasan Research
8. Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
10. Lampiran 10 Alat Pengumpulan Data
11. Lampiran 11 Outline
12. Lampiran 12 Hasil Wawancara
13. Lampiran 13 Hasil Observasi
14. Lampiran 14 Hasil Belajar Siswa Tema 7 Subtema 1
15. Lampiran 15 Lembar Pengesahan Seminar Skripsi
16. Lampiran 16 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
17. Lampiran 17 Hasil Turnitin
18. Lampiran 18 RPP
19. Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bagian terpenting dalam diri manusia. Untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki, salah satu lembaga pendidikan formal yang harus ditempuh sejak dini adalah sekolah dasar. Sekolah dasar ialah wadah untuk peserta didik menjalankan pendidikan awalnya dan mengembangkan suatu potensi yang dimiliki oleh peserta didik sejak dini di dalam dirinya, yang nantinya akan diarahkan ke dalam kegiatan belajar mengajar supaya peserta didik dapat memperoleh serta memiliki keterampilan dan pengetahuan yang baru.¹

Adapun visi dari pendidikan nasional sesuai dengan Permendiknas RI Nomor 41 tahun 2007 terlaksananya suatu struktur atau sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang berpengaruh dalam pemberdayaan warga Negara Indonesia supaya dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia serta masyarakat yang berkualitas sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman yang terus berubah dari waktu ke waktu.²

Proses pembelajaran pada lembaga lembaga pendidikan biasanya dilakukan dengan cara berinteraksi secara langsung yaitu tatap muka pendidik dan peserta didik pada suatu ruang kelas di lembaga pendidikan. Namun hal ini berubah semenjak wabah covid-19 melanda berbagai belahan dunia

¹Nureva, Aulia Gustina Citra, "Kontribusi Interaksi Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Alat Peraga Mini Zoo Mata Pelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa MI," *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, No 1 Juni 2018, P-ISSN 2355-1925, 106.

² Rusman, *Model Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 3.

termasuk Indonesia. Pada saat ini proses pembelajaran diberlakukan mengikuti kebijakan pemerintah yaitu dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau lebih dikenal dengan pembelajaran daring.

Hal ini sesuai dengan surat edaran yang diberlakukan menteri pendidikan dan kebudayaan dengan nomor 36962/MPK.A/HK/2020 yang berlaku sejak tanggal 17 maret 2020 tentang pembelajaran dilakukan secara daring dan melakukan aktivitas bekerja dari rumah dalam rangka melakukan pencegahan terhadap penyebaran corona virus atau lebih dikenal dengan covid-19.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan dimana pendidik dan peserta didik tidak melakukan tatap muka secara langsung.³ Pembelajaran daring juga dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan, dengan menggunakan sebuah metode pembelajaran jarak jauh.⁴

Pembelajaran tematik merupakan suatu program pembelajaran yang diangkat dari satu tema, dan selanjutnya dikolaborasikan dengan berbagai aspek persepektif mata pelajaran biasanya yang diajarkan di sekolah ataupun lembaga pendidikan lainnya.⁵

Pembelajaran tematik termasuk ke dalam model pembelajaran terpadu yaitu pembelajaran dengan sistem mengajak peserta didik baik secara individu

³ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendidikan Ilmiah*, (Jawa Tengah: CV Sernu Untung, 2020), 2.

⁴ Ruci Pawicara dan Maharani Conilie, "Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember Di Tengah Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Biologi* No. 1 2020, 30.

⁵ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 39.

ataupun kelompok untuk aktif dalam menggali dan menemukan konsep dan juga prinsip keilmuan baik secara holistik, otentik, ataupun bermakna.⁶

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat penulis simpulkan pembelajaran tematik adalah sebuah pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema dengan tujuan agar peserta didik mampu menggali dan menemukan konsep serta prinsip prinsip keilmuan.

Sebelum diadakannya penelitian, peneliti melaksanakan kegiatan wawancara dengan wali kelas, dan peserta didik guna memperkuat data awal yang diperoleh melalui proses wawancara. Wawancara ini dilakukan karena beberapa alasan, adapun salah satunya untuk memperoleh data awal terhadap **“Implementasi Pembelajaran Daring Pada Pesera Didik Kelas II SDIT Cahaya Permata Lampung Timur”**.

Wawancara ini dilaksanakan di SDIT Cahaya Permata Tanjung Kusuma, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 5 Agustus 2021. Adapun hasil wawancara yang saya lakukan dengan wali kelas II SDIT Cahaya Permata yaitu ibu P, pada saat ini pembelajaran daring dilaksanakan dengan memanfaatkan smartphone yaitu menggunakan aplikasi whatsapp grub kelas, google meet, dan terdapat juga grub whatsapp khusus orang tua peserta didik yang digunakan untuk berdiskusi dan menyampaikan keluh kesah yang dihadapi selama pembelajaran daring.

Pembelajaran tematik dilaksanakan sesuai jam pelajaran yaitu biasanya dimulai dengan pembukaan menggunakan aplikasi whatsapp untuk mengisi

⁶ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 80.

daftar hadir, lalu dilanjut dengan guru kelas mengshare video yang telah dibuat khusus oleh wali kelas yang berisi materi yang akan dipelajari di grup whatsapp peserta didik kelas II, video merupakan sebuah media pembelajaran yang paling efektif digunakan untuk menunjang pembelajaran daring. Setelah itu pembelajaran dilanjutkan dengan google meet.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik salah satunya adalah AA peserta didik kelas II Salman Al Farisyi yang menyatakan bahwa dia senang dengan belajar daring karena bisa belajar dari rumah dan juga bisa memahami materi melalui video yang dikirimkan oleh guru kelas. A juga mengatakan jika dirinya belum paham akan memutar kembali video yang dikirimkan guru, namun jika masih belum paham dirinya akan bertanya kepada ibunya dirumah, dan biasanya ibunya akan menanyakan kepada guru kelas melalui whatsapp grup orang tua.

Namun terkadang juga masih banyak peserta didik yang merespon diluar jam pembelajaran atau diwaktu pembelajaran sudah berakhir. Dan juga terdapat beberapa peserta didik yang tidak dapat menangkap materi pembelajaran dengan alasan tidak paham. Hal inilah yang menjadi pemicu sebagian besar peserta didik kelas II Salman Al Farisyi masih kurang dalam pemahaman konsep dari materi materi yang di pelajari.

Ibu P juga menyampaikan sebagian besar peserta didik suka keliru dalam penanaman konsep ditambah saat ini pembelajaran di laksanakan secara daring, belum lama terdapat kekeliruan konsep yang diterapkan peserta didik pada saat pembelajaran sedang berlangsung melalui google meet, sebagian

besar peserta didik masih keliru dalam penanaman konsep materi ovivipar, vivipar, dan ovovivipar. Pada pembelajaran tersebut guru sedang memberi soal untuk ditebak oleh peserta didik untuk melihat seberapa paham peserta didik akan materi yang telah mereka diskusikan. Dari soal tersebut terdapat salah satu soal yang dibacakan oleh pendidik yaitu “telur ayam”, dan dari soal tersebut ada tujuh peserta didik yang menjawab bahwa “telur menetas lahirlah ayam”. Dan ketika pendidik bertanya apakah jawaban tersebut benar sebagian besar dari mereka menjawab benar. Ada pula beberapa peserta didik yang masih kebingungan apa arti dari kata menetas dan hewan apa yang termasuk dalam golongan vivipar, ovovivipar, dan ovivipar.

Dengan adanya permasalahan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengidentifikasi lebih dalam tentang “Implementasi Pembelajaran Daring Pada Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 1 Kelas II Salman Al Farisyi SDIT Cahaya Permata”. Penelitian ini digunakan untuk melihat bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan pendidik dan peserta didik kelas II Salman Al Farisyi SDIT Cahaya Permata terkhusus dalam pembelajaran tematik tema 7 subtema 1. Dari penelitian ini juga diharapkan penelitian dapat berguna untuk meningkatkan pembelajaran daring terutama dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah pada penelitin ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran daring terutama dalam pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 kelas II Salman Al Farisyi SDIT Cahaya Permata Tanjung Kesuma, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur?
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam implemetansi pembelajaran daring terutama dalam pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 kelas II Salman Al Farisyi SDIT Cahaya Permata Tanjung Kesuma, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran daring peserta didik pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 kelas II Salman Al Farisyi SDIT Cahaya Permata Tanjung Kesuma, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur.
- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat pada peserta didik saat pembelajaran daring terutama dalam pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 kelas II SDIT Cahaya Permata Tanjung Kesuma, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini merupakan sebuah sarana untuk mengembangkan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring terutama pelaksanaan pembelajaran daring guna meningkatkan pemahaman konsep bagi peserta didik.

b. Manfaat Praktis

Beberapa manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini diantaranya:

- 1) Bagi peserta didik, penelitian ini dapat meningkatkan tingkat pemahaman konsep dan intelektual peserta didik sehingga memacu peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) Bagi guru, Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat menjadi sebuah pengetahuan dan masukan dalam menerapkan pembelajaran daring pada proses pembelajaran.
- 3) Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengevaluasi kekurangan proses pembelajaran di sekolah supaya kualitas sekolah semakin lebih baik.
- 4) Bagi peneliti, penelitian ini berguna karena peneliti mendapatkan pengalaman baru tentang penerapan proses pembelajaran yang berguna untuk menghadapi situasi sulit seperti misalnya yang saat ini kita hadapi yaitu adanya covid-19 dimana pembelajaran tidak bisa dilaksanakan tatap muka secara langsung di sekolah, dan disiasati dengan melaksanakan proses pembelajaran secara jarak

jauh (daring). Penelitian ini juga sebagai sarana peneliti untuk belajar, berlatih, serta menerapkan dan mengembangkan pengetahuan

D. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang relevan pada skripsi Dinda Indah Mawaddah mahasiswa Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, Jawa Tengah, Indonesia yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika (Studi Penelitian Peserta Didik Kelas VIIA Semester Genap MTs NU Wahid Hasyim Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020)”. Hasil Penelitian dapat diketahui dengan menggunakan model pembelajaran daring melalui media whatsapp group pada mata pelajaran matematika mengalami peningkatan dengan rata rata sebesar 71,5% sedangkan sebelum menggunakan model pembelajaran daring menggunakan melalui whatsapp group⁷. Persamaan dengan penelitian Dinda Indah Mawaddah adalah sama sama menggunakan model pembelajaran daring. Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian ini dilakukan untuk melihat hasil belajar pada mata pelajaran matematika untuk peserta didik kelas VIIA semester genap MTs NU Wahid Hasyim Kabupaten Tegal. Sedangkan penelitian ini di gunakan

⁷ Dinda Indah Mawaddah, Skripsi: “Efektivitas Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika (Studi Penelitian Peserta Didik Kelas VIIA Semester Genap MTs NU Wahid Hasyim Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020)”, Universitas Pancasakti Tegal Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 2020, 51-54.

untuk melihat implementasi pembelajaran daring terutama pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 pada peserta didik kelas II Salman Al Farisyi SDIT Cahaya Permata Tanjung Kesuma, Kecamatan Purbolinggo, Lampung Timur

2. Penelitian yang relevan pada jurnal penelitian Nurul Fitri Shofiah, Jayanti Putri Purwaningrum, dan Fina Falhriyah yang merupakan mahasiswa Universitas Muria Kudus yang berjudul “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Daring Dengan Aplikasi Whatsapp”. Hasil penelitian dapat diketahui kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik secara keseluruhan memiliki rata rata 65,55% dengan rincian kategori tinggi didapatkan rata rata 20,55%, kategori sedang didapatkan rata rata 43,07%, dan kategori rendah di dapatkan rata rata 36,38%.⁸ Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik tergolong dalam kategori cukup baik. Persamaan dengan penelitian Nurul Fitri Shofiah, Jayanti Putri Purwaningrum, dan Fina Falhriyah adalah sama sama menggunakan aplikasi whatsapp dalam pembelajaran daring pada peserta didik sekolah dasar. Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian ini dilakukan untuk melihat kemampuan pemahaman konsep matematis pada peserta didik. Sedangkan peneliti melihat implementasi pembelajaran daring pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 kelas II

⁸ Nurul Fitri Shofiah, Jayanti Putri Purwaningrum, & Fina Fakhriyah, “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Daring Dengan Aplikasi Whatsapp”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, No. 5, 2021, 2683.

SDIT Cahaya Permata Tanjung Kesuma, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur.

3. Penelitian yang relevan pada skripsi Dina Sintia Rahmi mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Selama Masa Covid-19 Dalam Pembelajaran Daring Kelas VII SMP N 1 Tanjung Emas”. Hasil penelitian dapat diketahui hasil kemampuan matematis peserta didik secara keseluruhan memiliki rata rata 51,55 dengan tiga kategori kemampuan pemahaman konsep matematis yaitu rendah, sedang dan tinggi, yang mana untuk kategori tinggi didapatkan rata rata 20,8%, untuk kategori sedang didapatkan rata rata 16,7%, dan untuk kategori rendah didapatkan rata rata 62,5%. Maka dari itu dapat disimpulkan hasil kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik tergolong dalam kategori rendah.⁹ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama melaksanakan pembelajaran secara daring pada peserta didik. Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian ini ditujukan untuk melihat kemampuan pemahaman konsep matematis pada peserta didik kelas VII SMP N 1 Tanjung Emas, sedangkan peneliti melihat implementasi pembelajaran yang di laksanakan secara daring pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 kelas II Salman Al Farisyi SDIT Cahaya Permata Tanjung Kesuma, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur.

⁹ Dina Sintia Rahmi, Skripsi: “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Selama Masa Covid-19 Dalam Pembelajaran Daring Kelas VII SMP N 1 Tanjung Emas”, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2021, 68.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Daring

1. Hakikat Pembelajaran Daring

Dalam kata sederhana pembelajaran merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan pengajar untuk menyampaikan suatu informasi kepada peserta didik. Pembelajaran adalah sistem yang memiliki tujuan membantu peserta didik dalam proses belajarnya yang dirancang sedemikian rupa dengan sebuah tujuan proses pembelajaran dapat mendukung serta mempengaruhi peserta didik untuk memperoleh proses belajar yang internal.¹

Dalam sebuah proses pembelajaran perlengkapan yang digunakan juga harus sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik, hal ini dilakukan supaya informasi yang disampaikan efektif sehingga peserta didik dapat memahami dan menyerap materi yang diajarkan pada proses pembelajaran yang baik.

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan pengajar untuk membelajarkan peserta didik dengan pedoman asas pendidikan sampai teori pembelajaran yang dimana sebagai penentu keberhasilan dari suatu pendidikan. Pembelajaran adalah suatu proses komunikasi dua arah, yaitu

¹ Ni Nyoman Parwati dkk, "*Belajar dan Pembelajaran*", (Depok: PT. Raja Grafindo Persada,2018), 108.

proses mengajar yang dilaksanakan oleh pendidik sedangkan belajar adalah proses yang dilaksanakan peserta didik.²

Istilah pembelajaran daring dalam dunia akademis dan masyarakat lebih dikenal dengan pembelajaran online (online learning). Pembelajaran daring pada umumnya juga dikatakan sebagai pembelajaran yang terbuka karena pada dasarnya pembelajaran daring atau online bersifat fleksibel.³

Pembelajaran online merupakan suatu proses pembelajaran yang pelaksanaannya memanfaatkan berbagai teknologi multimedia seperti kelas virtual, email, pesan suara, video, teks animasi online, dan streaming video online. Pembelajaran online juga dapat dilaksanakan secara masif yaitu jumlah pada peserta didik yang tidak dibatasi dan bisa dilakukan berbayar.⁴

Pembelajaran daring merupakan suatu pembelajaran yang dilaksanakan dengan tidak melakukan tatap muka secara langsung, tetapi dengan menggunakan sebuah platform dengan tujuan dapat membantu pembelajaran yang dilangsungkan dengan jarak jauh.⁵

Selain dikenal sebagai pembelajaran online, pembelajaran daring juga dikenal dengan istilah pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan

² Albert Efendi Pohan, "*Proses Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*", (Grobogan: CV Sarnu Untung, 2020), 1-2.

³ Tian Belawati, "*Pembelajaran Online*", (Tangerang: Universitas Terbuka, 2019), 7.

⁴ Ahmad Jayul, Edi Irwanto, "Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani Di Tengah Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, No. 2 (2020), 191.

⁵ Oktavia Ika Handarini, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study Form Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, No. 3 (2020), 498.

internet yang dilaksanakan didalam jaringan dimana antara pendidik dan peserta didik tidak melakukan tatap muka secara langsung.

Awal mula munculnya konsep pembelajaran daring dimulai sejak munculnya berbagai akses yang bisa didapat secara online seperti e-book, e-library, e-payment, e-learning, e-ducation, dan lain sebagainya. Namun pada nyatanya tidak semua lembaga instansi menggunakan aplikasi aplikasi tersebut dalam melaksanakan proses pembelajaran. Secara keseluruhan Negara di dunia bahkan Indonesia menerapkan sistem pembelajaran secara online mulai pada tahun 2020 yang dikarenakan terjadi permasalahan global yaitu penularan corona virus atau covid-19.

Dalam pelaksanaannya pembelajaran daring memiliki beberapa permasalahan diantaranya yaitu masalah khusus seperti daerah dengan penyandang 3T (Terluar, Terdepan, Tertinggal). Adapun permasalahan lain seperti tidak adanya ketersediaan listrik, bahkan akses internet pada suatu lembaga pendidikan.

Permasalahan lain juga dapat terjadi seperti guru harus menguasai platform pembelajaran dikarenakan sebuah media pendukung dalam pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan ini sedangkan permasalahan dilihat dari sisi peserta didik diantaranya adalah masalah secara financial karena tidak semua peserta didik memiliki ekonomi yang baik. Peserta didik juga secara tidak langsung memberikan tekanan dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan secara total.

2. Karakteristik Pembelajaran Daring

Pada pembelajaran daring terdapat karakteristik yang utama, adapun karakteristik tersebut sebagai berikut:

a. Daring

Pembelajaran daring merupakan suatu pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan jejaring web. Pada pelaksanaan pembelajarannya pendidik membuat ataupun menyediakan materi yang akan diajarkan dalam bentuk slide show, bahan ajar dalam bentuk buku, atau bahkan video dengan isi didalamnya memuat tugas mingguan yang harus dikerjakan oleh peserta didik dengan batas waktu yang telah ditentukan untuk mengerjakan dan juga ditentukan beragam sistem penilaian oleh pendidik.

b. Masif

Pembelajaran daring adalah sebuah pembelajaran dengan jumlah partisipan tanpa batas. Pembelajaran tersebut dilaksanakan melalui jaringan web.

c. Terbuka

Pembelajaran daring merupakan suatu sistem pembelajaran yang sifatnya terbuka, dalam artian akses pembelajarannya terbuka untuk khalayak ramai seperti dari kalangan pendidikan, khalayak umum, kalangan usaha dan industri. Dengan sifat pembelajaran yang terbuka maka tidak ada syarat khusus untuk pendaftaran peserta.

Pada dua karakteristik terakhir sifat pembelajaran tergantung pada desain pelaksanaannya, seperti dalam pelaksanaan pembelajaran daring juga dapat membatasi jumlah peserta bahkan memasang tarif bagi peserta yang terdaftar dalam kelas pembelajaran.⁶

3. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Daring

Tujuan pembelajaran daring secara umum adalah memberikan suatu pelayanan pada pembelajaran yang bermutu dengan memanfaatkan sistem dalam jaringan yang sifatnya terbuka dan masif supaya pembelajaran dapat dijangkau oleh banyak peserta dan luas. Pembelajaran daring juga memiliki manfaat. Manfaat pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran daring dapat meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini dikarenakan pembelajaran daring memanfaatkan multimedia dengan efektif pada proses pembelajarannya.
- b. Pelaksanaan pembelajaran daring pada suatu sistem pendidikan dapat meningkatkan keterjangkauan suatu pendidikan yang bermutu.
- c. Dengan pembelajaran daring dapat menekan administrasi penyelenggaraan pendidikan yang bermutu yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber daya manusia.⁷

⁶ Yusuf Bila Faqih & M. Nur Qamarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 4.

⁷ Albert Efendi Pohan, *“Proses Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah”*, (Grobogan: CV Sarnu Untung, 2020).

4. Ketentuan Pembelajaran Daring

Ketentuan pembelajaran daring di Indonesia telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui surat edaran No. 4 Tahun 2020 tentang batasan batasan dalam pembelajaran daring. Adapun batasan batasan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran daring difokuskan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna pada peserta didik.
- b. Pembelajaran daring juga difokuskan guna melatih kecakapan hidup diantaranya perihal wabah covid-19.
- c. Dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik juga tidak boleh dibebani dalam menuntaskan seluruh capaian kurikulum yang dimana sebagai syarat kenaikan kelas.
- d. Aktivitas dan tugas belajar dari rumah untuk peserta didik diberi suatu umpan balik yang sifatnya kualitatif, jadi tanpa harus menggunakan nilai kuantitatif.

5. Media Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring pendidik tidak dibatasi untuk menggunakan dan memilih media yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajarannya. Akan tetapi media yang akan digunakan pada pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan pendidik juga dapat digunakan oleh peserta didik. Sehingga pada

pelaksanaan proses pembelajaran terjalin komunikasi antara pendidik dan peserta didik dengan baik.

Adapun beberapa media online yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring seperti e-learning, google class, whats app, zoom, google meet, edmodo, skype, youtube live, email, v-class, dan lain sebagainya.⁸

6. Prinsip Pembelajaran Daring

Agar dapat menghasilkan sebuah pembelajaran daring yang baik serta terdapat beberapa prinsip desain yang harus dipenuhi oleh pendidik. Adapun prinsip desain tersebut sebagai berikut:

- a. Perlu adanya identifikasi pencapaian proses pembelajaran anak. Hal ini dilakukan untuk mencakup aspek keterampilan, sikap, dan pengetahuan.
- b. Memberikan jaminan atas keseimbangan antara kehadiran peserta didik. Interaksi sosial yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung pemberian materi, serta tantangan kognitif peserta didik.
- c. Menjamin strategi yang digunakan juga selaras dengan proses pencapaian pembelajaran.
- d. Pendidik juga perlu menyusun aktivitas dalam menjalankan proses pembelajaran dengan progresif sehingga dengan hal tersebut peserta didik dapat mematok target belajarnya dalam aspek

⁸ Ibid

keterampilan, sikap, pengetahuan yang dibangun ketika mengikuti proses pembelajaran.

- 1) Pada proses pembelajaran, pengetahuan dibangun dari awal atau dasar pembelajaran dan selanjutnya akan ditingkatkan menuju aspek keterampilan, dan pada aspek yang lebih tinggi contohnya analisis, integrasi, serta aplikasi.
- 2) Pendidik perlu menyajikan sebuah materi yang dapat mendukung proses belajar aktif.

7. RPP Pembelajaran Daring

Rancangan pelaksanaan pembelajaran atau yang sering disingkat RPP adalah bagian dari administrasi pembelajaran yang perlu disiapkan untuk melaksanakan proses pembelajaran oleh pendidik. RPP merupakan suatu rancangan pendidik yang berisi kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam RPP pembelajaran daring terdapat komponen komponen diantaranya sebagai berikut:

a. Identitas Mata Pelajaran

Dalam komponen ini hal yang perlu dituliskan oleh pendidik adalah nama sekolah, kelas atau mata pelajaran, tema dan subtema, serta yang terakhir alokasi waktu yang akan digunakan sampai proses pembelajaran selesai dilaksanakan.

b. Kompetensi Inti

Dalam komponen ini, kompetensi inti mengikuti Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 yang didalamnya memuat tentang standar isi. Pada mata pelajaran normative kompetensi inti yang digunakan dan dimasukkan kedalam RPP adalah KI 3 yang didalamnya memuat pengetahuan dan KI 4 yang memuat keterampilan.

c. Kompetensi Dasar

Pada komponen kompetensi dasar di dapat dari Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 yang didalamnya berisi tentang kompetensi dasar mata pelajaran. Adapun isi dari kompetensi dasar adalah hal yang memuat tentang pengetahuan dan keterampilan.

d. Indikator Ppencapaian Kompetensi

Dalam komponen indikator ini, pendidik yang merumuskan indikator indikator yang didalamnya memuat aspek keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang dirumuskan sesuai KD dan didalam penyusunannya menggunakan kata kerja operasional yang relevan dari KD yang dikembangkan tersebut.

e. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah suatu tujuan yang dirancang harus dicapai oleh peserta didik ketika peserta didik menyelesaikan pembelajaran yang diikutinya. Dalam perumusan tujuan

pembelajaran dirumuskan satu persatu dengan melihat dan mempertimbangkan sesuai indikator pencapaian kompetensi.

f. Materi Pembelajaran

Pada komponen ini materi pelajaran yang akan disampaikan harus sesuai dengan KD. Hal ini dikarenakan untuk mendorong tercapainya tujuan dan indikator kompetensi pembelajaran.

g. Metode Pembelajaran

Penggunaan metode pada proses pembelajaran harus disesuaikan dengan karakter peserta didik serta materi yang akan disampaikan. Dalam proses pembelajaran boleh menggunakan satu atau lebih banyak metode pembelajaran.

h. Media dan Bahan Ajar

Media dan bahan ajar yang digunakan oleh pendidik harus mampu membantu peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Media yang digunakan juga bisa variatif, dapat menyampaikan pesan dengan menarik, dan harus sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Pada pembelajaran daring dalam penyusunan metode bisa memilih berbagai media atau platform yang akan digunakan seperti edmodo, e-learning, zoom, whats app, google classroom, dan lain sebagainya.

i. Sumber Belajar

Sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran harus familiar dan mudah digunakan peserta didik.

Sumber belajar dapat menggunakan buku ataupun materi yang didapat dari jejaring web tertentu.

j. Kegiatan Pembelajaran

Pada komponen ini, kegiatan pembelajaran terbagi menjadi tiga yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup serta deksripsi dari ketiga kegiatan tersebut.

k. Penilaian

Pada komponen penilaian, penyusunan RPP harus menyertakan teknik dan contoh instrument penilaian yang didalamnya memuat ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sesuai indikator. Langkah selanjutnya adalah mengembangkan rubik penskoran sesuai dengan intrumen yang akan digunakan.

l. Lembar Verifikasi

Komponen ini memuat tanggal pengesahan pembuatan RPP. Selanjutnya RPP diperiksa oleh kepala sekolah untuk melihat apakah sudah benar jika akan digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran.⁹

⁹ Ibid

B. Implementasi Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual, Whatsapp Group, dan Google Meet

1. Media Audio Visual

Kata media berasal dari bahasa Latin “*Medium*” yang secara harfiah memiliki arti tengah, perantara atau pengantar. Media dalam konteks pembelajaran adalah perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran dinamakan media pembelajaran.¹⁰ Media pembelajaran secara sederhana diartikan sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan isi pembelajaran kepada siswa saat proses pembelajaran.

Menurut Zaman dkk media audio visual adalah gabungan antara media audio dengan visual atau biasa disebut media pandang dengar. Dengan penggunaan media audio visual ini dapat menyajikan isi tema kepada anak dan akan semakin lengkap dan optimal.¹¹ Media audio visual yakni jenis media pembelajaran yang mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat. Misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan sebagainya. Kemampuan media

¹⁰ Ina Magdalena, *Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2021), 8.

¹¹ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2021), 56

audio visual dianggap lebih menarik, karena mengandung unsur suara dan gambar.¹²

a. Jenis Jenis Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, sebab memiliki unsur suara dan gambar. Media audio visual dibagi lagi kedalam:

- 1) Audio visual diam, merupakan media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara, film rangkai suara, dan cetak suara.
- 2) Audio visual gerak, merupakan media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan juga video cassette.¹³

b. Fungsi Media Audio Visual

Secara umum fungsi media pembelajaran audio visual hampir sama dengan fungsi media pembelajaran lain. Levie dan Lentz dalam Kustandi (2008) menyebutkan terdapa 4 fungsi media pembelajaran, yakni:

1) Fungsi atensi

Yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi materi yang berkaitan dengan makna

¹² Raman A Purba, dkk., *Pengantar Media Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 9.

¹³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 124-125.

audio visual yang dihadirkan atau menyertai teks materi pelajaran.

2) Fungsi Afektif

Fungsi ini dapat terlihat dari tingkatan kenyamanan siswa saat membaca teks yang bergambar dan mendengarkan audio. Gambar atau lambang visual atau audio dapat menggugah emosi dan sikap siswa.

3) Fungsi Kognitif

Fungsi ini dapat terlihat dari temuan temuan penelitian yang mengungkapkan dengan gambar dan sudi dapat memperlancar pencapaian tujuan yakni memahami dan mengingat informasi atau pesan yang menjadi topik pembahasan.

4) Fungsi Kompensoris

Fungsi ini terlihat dari hasil penelitian bahwa dengan audio visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan audio.¹⁴

c. Prinsip Prinsip Penggunaan Media Audio Visual

Penggunaan media audio visual hendaknya untuk meningkatkan mutu proses kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu hendaknya memiliki prinsip prinsip penggunaannya, yakni:

¹⁴ Muhammad Hasan, dkk., *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021), 48.

- 1) Penggunaan media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai bagian integral dari suatu sistem pengajaran.
- 2) Media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai acuan belajar yang digunakan dalam pemecahan masalah yang dihadapi saat proses pembelajaran.
- 3) Guru harus benar benar menguasai teknik dari media pembelajaran yang digunakan.
- 4) Guru harus memperhitungkan untung ruginya penggunaan media pembelajaran.
- 5) Penggunaan media pengajaran harus diorganisir secara sistematis bukan hanya sembarang menggunakannya.
- 6) Jika suatu pokok pembahasan memerlukan lebih dari satu macam media maka guru dapat memanfaatkan multimedia yang dapat memperlancar proses pembelajaran.¹⁵

d. Langkah Langkah Menggunakan Media Audio Visual

Media pembelajaran audio visual memiliki langkah langkah pada saat penerapannya. Langkah langkah tersebut antara lain:

1) Persiapan

Hal yang harus dilakukan oleh guru saat persiapan yaitu:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b) Mempelajaribuku petunjuk penggunaan media

¹⁵ Tim Dosen PAI, *Bunga Rumapi Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 97

c) Menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan.

2) Pelaksanaan atau Penyajian

Pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual, seorang guru hendaknya mempertimbangkan hal hal seperti:

a) Memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan

b) Menjelaskan tujuan yang akan dicapai.

c) Menjelaskan materi pelajaran pada siswa selama kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.

d) Menghindari kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa.

3) Tindak lanjut

Aktivitas ini dilakukan untuk menindak lanjuti tentang pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan dengan menggunakan media audio visual. Hal itu bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan ini bisa dilakukan diantaranya dengan diskusi, observasi, eksperimen, latihan, dan tes.¹⁶

4) Kelebihan dan Kekurang Media Audio Visual.

a) Kelebihan media berbasis audio visual.

(1) Gaya bahasa yang auditif maupun visual lebih efektif saat pembelajaran.

¹⁶ Suyahman, *Media Belajar PPKn SD*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), 244-245.

- (2) Media audia visual dapat memberikan pengalaman yang nyata.
 - (3) Lebih cepat dimengerti sebab mendengarkan disertai melihat langsung, tidak hanya membayangkan.
 - (4) Media audivisual lebih menarik dan menyenangkan.
 - (5) Kemampuan semua indera (pendengaran, penglihatan, dan peraba) dapat terasa dengan baik karena dipergunakan dengan seimbang dan bersama.¹⁷
- b) Kekurangan media berbasis audio visual
- (1) Jika memutar film terlalu cepat, siswa tidak dapat mengikuti.
 - (2) Untuk media film bingkai suara, harus memerlukan ruangan yang gelap.
 - (3) Untuk media televisi, tidak bisa dibawa kemana mana dan cenderung berada ditempat tertentu.
 - (4) Memerlukan keahlian dan keterampilan khusus dalam menyajikan dan membuat media pembelajaran audio visual. Sehingga pembuatan mediaini cenderung lebih sulit dibandingkan dengan media visual atau media audio.¹⁸

¹⁷ Ramen A. Purba, dkk., *Teknologi Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 44.

¹⁸ Asrul Huda, dkk., *Media Animasi Digital Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)*, (Padang: UNP Press, 2020), 12-13.

2. Media Whatsapp Group

WhatsApp merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan pengguna bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena WhatsApp menggunakan paket data internet yang sama untuk email, browsingweb, dan lain-lain. WhatsApp adalah aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan penggunanya mampu bertukar pesan tanpa biaya, karena WhatsApp menggunakan paket data internet dalam penggunaannya. Dengan menggunakan WhatsApp penggunanya dapat melakukan obrolan online, berbagi file, bertukar foto dan masih banyak fitur lainnya.¹⁹

Salah satu fitur dari WhatsApp yaitu fitur WhatsApp Group atau Grup Chat yang berisi beberapa pengguna WhatsApp lainnya. Dengan menggunakan WhatsApp Group sebagai media untuk belajar seperti kursus/les secara daring. Dalam hal ini dapat membuat grup chat dengan mengundang peserta didik guna mempermudah komunikasi yang terpisah oleh jarak untuk memulai kelas pembelajaran.

WhatsApp menjadi aplikasi pesan instan paling banyak digunakan. 58% pengguna ponsel pintar di Indonesia menggunakan WhatsApp sebagai aplikasi pesan instan pilihan mereka. bahwa WhatsApp secara efektif dapat memfasilitasi berbagai aktivitas sosial seseorang, baik individu atau kelompok, baik keluarga atau profesional. Aplikasi WhatsApp menawarkan sebuah pengalaman pesan instan yang ramah

¹⁹ Wulandari, A, Penggunaan Jargon Oleh Komunitas Chatting Whatsappgrup, *Transformatika Journal* 12, (2016).

pengguna dan nyaman digunakan untuk beragam konten dalam berbagai konteks.²⁰

Berdasarkan penggambaran di atas, dapat disimpulkan WhatsApp adalah aplikasi pesan instan untuk smartphone, jika dilihat dari fungsinya WhatsApp hampir sama dengan aplikasi SMS yang biasa dipergunakan di ponsel lama, tetapi WhatsApp tidak menggunakan pulsa, melainkan data internet, WhatsApp juga memberikan ruang bebas bagi penggunanya untuk membuat grupnya masing-masing. Dari grup-grup tersebut masing-masing anggota group dapat menuliskan materi pelajaran atau berbagi ilmu yang lain

a. Pembelajaran Daring Melalui Whatsapp Group

Dalam hal ini pelaksanaan WhatsApp Group sebagai media pembelajaran menjadikan program mampu berjalan dengan baik dan tujuan mampu tercapai dengan cukup baik dalam peningkatan hasil belajar matematika pada masa pandemic covid-19. Pelaksanaan program penggunaan WhatsApp Group sebagai media pembelajaran merupakan upaya penguatan dan pengembangan dalam proses pembelajaran bagi peneliti dan peserta didik. Tujuan diadakanya penggunaan WhatsApp Group sebagai media pembelajaran yaitu:

- 1) Untuk memperluas pengetahuan peneliti dan peserta didik mengenai suatu penggunaan aplikasi sebagai media pembelajaran

²⁰ Malka, & Avidar, Fighting, Worrying and Sharing: Operation 'ProtectiveEdge' as the First WhatsApp War, (Media, War & Conflict, 2015), 329-344.

- 2) Melalui pelaksanaan program penggunaan WhatsApp Group sebagai media pembelajaran ini diharapkan peneliti dan peserta didik terbantu dalam proses penyampaian materi pembelajaran
- 3) Melalui pelaksanaan program penggunaan WhatsApp Group sebagai media pembelajaran ini diharapkan peneliti dan peserta didik mampu mengaplikasikan dan menjadikan aplikasi ini sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif digunakan untuk pengembangan hasil belajar pada saat pandemic covid-19.

WhatsApp menawarkan sebuah peluang untuk menyebarkan suatu pesan ke khalayak yang luas dengan ongkos yang terhitung murah dan tanpa perlu khawatir dengan pengawasan atau sensor dari badan terkait. Sehingga pembelajaran daring melalui WhatsApp Group akan membantu guru dan peserta didik untuk dapat menerima pembelajaran, menerima materi pelajaran, serta mengerjakan tugas pada saat pandemic covid-19 seperti yang terjadi pada saat ini.

b. Kelebihan Whatsapp

- 1) Cara penggunaannya mudah
- 2) Cepat dan dapat digunakan dimana saja
- 3) Nomor telepon yang digunakan tersinkron secara otomatis
- 4) Dapat mem-backup chat/obrolan Informasi pribadi dapat disembunyikan

c. Kekurangan Whatsapp

- 1) Menguras banyak paket data internet
- 2) Membutuhkan koneksi internet yang cukup kuat
- 3) Hanya bisa digunakan jika smartphone menyala
- 4) Menguras baterai

3. Google Meet

Aplikasi Google Meet merupakan produk dari Google yang merupakan layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh Google. Aplikasi ini adalah salah satu dari 2 aplikasi yang merupakan versi baru dari versi terdahulunya yaitu Google Hangouts dan Google Chat. Google Meet dirilis untuk pengguna iOS saja namun pada Februari 2017 kemarin Google secara resmi meluncurkan Google Meet di bulan berikutnya. Layanan ini diluncurkan sebagai aplikasi konferensi video yang bisa ditonton hingga 30 peserta. Meet menjadi versi yang lebih kuat dibanding Hangouts pendahulunya karena Meet mampu ditampilkan pada aplikasi web, aplikasi Android dan iOS.

Pembelajaran secara online dengan menggunakan teknologi Google Meet adalah kegiatan pembelajaran yang belum pernah dilakukan sivitas Sekolah Dasar Negeri 149 Gandus, sehingga perlu dilakukan pelatihan terlebih dahulu baik bagi guru dan siswa didik. Dalam pengabdian masyarakat ini difokuskan terlebih dahulu pelatihan penggunaan aplikasi Google Meet kepada guru yang diharapkan secara berkala, guru dapat menyampaikan dan membimbing siswa juga dalam

penggunaan aplikasi Google Meet, sehingga baik guru dan siswa akan terbiasa dengan pembelajaran online ini.

a. Pembelajaran Daring Menggunakan Google Meet

Di tengah wabah covid-19, pembelajaran saat ini dialihkan dari yang kegiatan belajar mengajar di sekolah sekarang bergeser dengan pembelajaran yang dilaksanakan di rumah. Otomatis pembelajaran saat ini berlangsung dengan jarak jauh dengan menggunakan e-learning atau pembelajaran daring. Untuk memudahkan pembelajaran daring agar dapat tetap melakukan tatap muka dengan jarak jauh salah satunya adalah dengan menggunakan aplikasi Google Meet. Google Meet merupakan aplikasi yang mendukung kebutuhan komunikasi yang dapat dijangkau dimanapun dan kapanpun dengan banyak orang tanpa berhadapan secara langsung.²¹

Aplikasi ini sangat direkomendasikan untuk melakukan Video Conference, dengan ringannya bandwidth yang digunakan, tidak disertai iklan dalam aplikasi tersebut, memori yang dibutuhkan juga tidak terlalu banyak jika dijalankan di Android atau PC. Untuk melakukan registrasi pada Google Meet, pengguna aplikasi melakukan registrasi, cukup memasukkan e-mail pada halaman utama website Google Meet, setelah itu pengguna akan mendapatkan e-mail notifikasi Aktifikasi Account, dan selanjutnya ikuti langkah-

²¹ Bambang Warsita, *Pendidikan Jarak jauh : Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Diklat*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. Cet. Pertama 2011), 112.

langkah yang harus dilewati untuk menggunakan aplikasi Google Meet.²²

Jika pengguna menggunakan PC/Laptop, setelah melakukan registrasi account, akan ditunjukkan Top Up link download file .exe dan silahkan diinstall. Namun jika pengguna menggunakan Smartphone android dalam pengaplikasiannya, bisa diunduh di PlayStore dengan keyword “Google Meet”. Jika ingin melakukan Video Conference secara bersama- sama, bisa melakukan invite atau membagikan ID Meeting kepada rekan. Aplikasi ini cukup mudah digunakan. Pemanfaatan aplikasi Google Meet pada mata pelajaran IPS memudahkan pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh. Melalui software ini, pembelajaran dapat dilaksanakan dengan banyak orang seperti biasa dikelas. Penyampaian materi yang dilakukan guru dapat tersampaikan kepada murid dengan mudah.

b. Kelebihan Google Meet Dalam Pembelajaran

Dengan hadirnya Google Meet, pembelajaran jarak jauh yang tidak dapat dilakukan dengan tatap muka dapat melalui Video Conference menggunakan Google Meet. Terdapat kelebihan dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Suasana mirip di kelas
- 2) Mendukung fitur presentasi
- 3) Kapasitas ruang yang besar

²² Munir, *Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 72.

- 4) Kualitas video bagus
- 5) Fitur on/off video dan audio
- 6) Akses gratis dengan fitur memadai

c. Kekurangan Google Meet Dalam Pembelajaran

Dalam aplikasi pasti memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri bagi penggunaannya. Berikut merupakan kekurangan Google Meet dalam proses pembelajaran:

- 1) Tidak tersedia tampilan dalam bahasa Indonesia
- 2) Boros data
- 3) Kualitas video tergantung dari jaringan internet yang dipakai pengguna
- 4) Ukuran aplikasi tergantung kapasitas memory hp.

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah sebuah pembelajaran yang menggunakan sistem tema satu mata pelajaran yang dikaitkan dengan mata pelajaran lain untuk menimbulkan keterkaitan mata pelajaran tersebut. Pembelajaran tematik merupakan salah satu dari model pembelajaran terpadu yaitu sebuah sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk aktif baik secara individu ataupun

kelompok dalam menemukan dan menggali konsep serta prinsip prinsip keilmuan secara bermakna holistic, bermakna, dan otentik.²³

Pembelajaran tematik ialah salah satu bentuk pembelajaran terpadu yang masuk ke dalam model terjala (webbeb), intinya proses pembelajaran menekankan pada pola pengorganisasian yang terintegrasi dan dipadukan oleh suatu tema. Tema yang diambil dan yang dikembangkan adalah tema diluar mata pelajaran akan tetapi tetap sejalan dengan kompetensi dasar dan topik topik dari mata pelajaran.²⁴

Dari beberapa pengertian diatas mengenai pembelajaran tematik maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah sebuah pembelajaran terpadu yang yang dimana mengaitkan beberapa kompetensi dasar dan materi dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan dalam satu tema tertentu dengan tujuan peserta didik dapat belajar baik secara individu maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut Depdiknas tahun 2006 pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik diantaranya adalah:

- a. Pembelajaran tematik didesain untuk dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berfikir.
- b. Pembelajaran tematik juga diharapkan dapat mengembangkan

²³ Rusman, *Model Model Pembelajaran*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2012), 249-250.

²⁴ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik, (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 95.

- c. keterampilan peserta didik dalam aspek social seperti berkomunikasi satu sama lain, bekerjasama, saling toleransi, serta tanggap dan menghargai gagasan orang lain.
- d. Dengan melaksanakan proses pembelajaran maka diharapkan kegiatan pembelajaran dapat bermakna bagi peserta didik sehingga ada hasil usaha yang diperoleh dan dapat bertahan lama.
- e. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan bertolak belakang dengan minat peserta didik.
- f. Proses pembelajaran disajikan secara pragmatis sehingga pembelajaran sesuai dengan permasalahan yang biasanya di temui di lingkungan peserta didik.
- g. Pengalaman dan kegiatan belajar yang dilaksanakan sangat relevan untuk perkembangan dan kebutuhan peserta didik usia sekolah dasar.²⁵

3. Manfaat Pembelajaran Tematik

Adapun manfaat pembelajaran tematik terutama pada sekolah dasar adalah sebagai berikut:

- a. Penggabungan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran menjadi satu tema memberikan manfaat yaitu hemat waktu dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- b. Dengan digabungkannya dan dipadukan beberapa mata pelajaran maka konsep yang dikuasai peserta didik akan semakin meningkat.

²⁵ Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), 91.

- c. Peserta didik dapat melihat hubungan yang bermakna dari mata pelajaran yang lebih berperan sebagai sarana bukan berperan sebagai tujuan akhir dari dilaksanakannya proses pembelajaran.

4. Pemahaman Konsep Yang Akan di Terapkan Pada Tema 7 “Kebersamaan” Subtema 1 “Kebersamaan Di Rumah” Kelas 2 Salman Al Farisyi SDIT Cahaya Permata

Terdapat 8 tema pada kelas 2 Sekolah Dasar ataupun Madrasah Ibtidayah. Di setiap tema terdapat beberapa subtema. Pada setiap subtema memuat beberapa materi mata pelajaran seperti PPKn, bahasa indonesia, matematika, SBdP, dan PJOK.

Subtema kebersamaan di rumah adalah salah satu subtema pada tema 7 yaitu kebersamaan. Tema ini dibahas pada semester genap. Pada tema 7 ini terdapat empat subtema yang akan dibahas diantaranya adalah subtema 1 kebersamaan di rumah, subtema 2 kebersamaan di sekolah, subtema 3 kebersamaan di tempat bermain, dan subtema 4 kebersamaan di tempat wisata.

Pada setiap subtema terdiri dari beberapa materi pelajaran yang akan dibahas secara bermakna, holistic, aktif, dan tentunya berpusat pada peserta didik. Subtema kebersamaan di rumah diajarkan dengan enam kali pembelajaran dengan waktu 3x35 menit pada setiap pembelajarannya.

Sebagian besar materi disampaikan dengan bentuk teks dongeng tentang “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan”. Dengan teks dongeng tersebut peserta didik dapat mengidentifikasi pengetahuan baru yang

dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari yaitu mengenai sikap hidup rukun. Adapun contoh sikap hidup rukun pada teks dongeng adalah “kita harus hidup bersama dilingkungan dan saling membantu antar tetangga, karena pada hakikatnya makhluk hidup tidak bisa hidup sendiri”.

Adapun materi matematika yang dihubungkan dengan donat, kue pudding, dan martabak supaya siswa dalam proses memahami merasa lebih asyik dan menyenangkan. Donat digunakan untuk membantu memahami materi tentang pecahan $\frac{1}{2}$, pudding digunakan untuk membantu memahami materi pecahan $\frac{1}{3}$ dan martabak digunakan untuk membantu memahami materi pecahan $\frac{1}{4}$.

Dan yang terakhir adalah mengenal pola irama sederhana pada lagu anak-anak yang dicontohkan dengan lagu cicak, serta anak-anak dibantu memahami pola irama sederhana melalui contoh bunyi dari benda sekitar dan contoh pola ketukan.

Proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dikelas 2 Salman Al Farisyi adalah pembelajaran tematik dengan tema “Kebersamaan” dengan subtema yang akan dipelajari adalah “Kebersamaan di rumah” pembelajaran ke 1 pada subtema ini memuat mata pelajaran bahasa Indonesia, matematika, dan SBdP.

Adapun pemahaman materi yang akan diajarkan pada materi bahasa Indonesia mengenai sikap hidup rukun. Dari sini maka untuk menemukan konsep tentang sikap hidup rukun peserta didik dibantu

dengan cerita dongeng tentang “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan” yang didalamnya terkandung sikap yang mencerminkan hidup rukun, lalu selanjutnya peserta didik juga diajak berdiskusi tentang contoh sikap hidup rukun, manfaat hidup rukun, serta dari beberapa pemahaman tersebut peserta didik diharapkan mampu menemukan konsep tentang hidup rukun serta mampu menggambarkan sikap hidup rukun di kehidupan sehari hari. Dari pemahaman tersebut secara tidak langsung peserta didik juga belajar tentang cerita fiksi yaitu dongeng dan dongeng di dalam teks termasuk dongeng fabel.

Selanjutnya pemahaman materi yang akan diajarkan pada matematika adalah mengenai pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$ menggunakan benda-benda dalam kehidupan sehari-hari. Dengan ini maka untuk membantu peserta didik menemukan konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dibantu dengan pemahaman jika donat dibagi menjadi dua bagian sama besar, maka setiap potongan donat tersebut disebut $\frac{1}{2}$. Namun jika donat tidak dibagi sama besar maka tidak dapat dikatakan $\frac{1}{2}$.

Untuk memahami konsep tentang pecahan $\frac{1}{3}$ peserta didik dapat dibantu dengan pemahaman materi teks cerita silaturahmi kerumah Siti, dari sini ada berbagai varian pudding yang dimana satu Loyang pudding akan dibagi menjadi 3 bagian sama besar, maka setiap potongan pudding tersebut dapat disebut sebagai contoh pecahan $\frac{1}{3}$. Namun jika tidak

dipotong tiga sama besar tidak dapat dikatakan pecahan $\frac{1}{3}$. Dari teks cerita silaturahmi kerumah siti peserta didik juga dapat belajar tentang warna.

Dan yang terakhir adalah pecahan $\frac{1}{4}$. Untuk dapat memahami konsep pecahan $\frac{1}{4}$ peserta didik juga diajarkan menggunakan makanan yaitu 1 loyang martabak yang dibagi menjadi empat sama besar dan dapat dikatakan menjadi contoh pecahan $\frac{1}{4}$.

Dan yang terakhir adalah pemahaman materi yang akan diajarkan pada mata pelajaran SBdP mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak anak dan mampu menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak anak. Dari sini maka konsep yang perlu di tanamkan adalah pola irama sederhana. Untuk menemukan dan memahami konsep maka peserta didik perlu dibantu menemukan konsep dengan pemahaman materi yaitu pengertian apa itu irama, contoh pola ketukan irama, contoh kuat dan lemah bunyi, peserta didik diminta untuk dapat mengetahui dan mampu menyebutkan benda yang menghasilkan bunyi seperti kentongan, tepuk tangan, tongkat kayu, dan lain sebagainya. Dan untuk lebih memahami apa itu pola irama sederhana peserta didik dibantu dengan lagu cicak yang dimana didalamnya terdapat pola irama sederhana.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang deskriptif atau penelitian yang sedang menggambarkan fenomena yang sedang diteliti. Dalam proses penelitian cenderung memakai analisis dengan pendekatan induktif.

Penekanan proses pada penelitian dan penggunaan landasan teori ditujukan supaya fokus penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Dalam penelitian landasan teori juga memiliki manfaat sebagai gambaran umum dari latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.³⁶

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif supaya peneliti dapat memahami berbagai tindakan dari subjek dan objek yang akan diteliti. Penelitian ini juga menggunakan teknik penelitian kualitatif diantaranya yaitu observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Hal ini dilakukan peneliti karena untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu “Implementasi

³⁶ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

Pembelajaran Daring Pada Peserta Didik Terutama Pada Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 1 Kelas II SDIT Cahaya Permata”.

2. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang ditujukan untuk menyelidiki sebuah kondisi, keadaan, ataupun suatu hal yang lain dan selanjutnya hasil dari penelitian disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif termasuk kedalam sebuah jenis penelitian yang memberikan suatu gambaran dari keadaan yang telah dipelajari dan diteliti lalu akhirnya menghasilkan sebuah fakta.

Dalam penelitian ini peneliti mencari sebuah informasi dan mengumpulkan data data yang berkaitan dengan subjek dan objek tentang “Implementasi Pembelajaran Daring Pada Peserta Didik Terutama Pada Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 1 Kelas II SDIT Cahaya Permata”. Setelah diperoleh hasil dari penelitian yang dilakukan selanjutnya disajikan secara jelas dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya saat melakukan penelitian dan dihubungkan dengan teori teori yang ada.

B. Sumber Data

Sumber data ditetapkan dengan tujuan untuk memperoleh sebuah informasi sebanyak banyaknya dari berbagai sumber atau informan. Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang dibagi menjadi dua kelompok, diantaranya sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang diperoleh dari narasumber pertama atau perorangan.³⁷ Data primer merupakan sebuah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik kelas II Salman Al Farisyi SDIT Cahaya Permata yang berkaitan dengan “Implementasi Pembelajaran Daring Pada Peserta Didik Terutama Pada Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 1 Kelas II SDIT Cahaya Permata”.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sebuah sumber yang tidak langsung memberikan sebuah data kepada orang lain dalam bentuk dokumen.³⁸ Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen dokumen, buku, serta foto foto yang berkaitan dengan fokus penelitian yang didapat dari SDIT Cahaya Permata.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling mendasar dalam proses penelitian karena fokus utama dalam penelitian adalah mendapatkan sebuah data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka

³⁷ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 84.

³⁸ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 121.

peneliti tidak bisa mendapatkan data untuk memenuhi standar data yang telah ditentukan.³⁹

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik observasi bertujuan untuk mengungkapkan sebuah kejadian dari seting tertentu, yang merupakan perhatian yang esensial dalam penelitian kualitatif.⁴⁰ Sugiyono mengemukakan jika dilihat dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data observasi dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi Partisipan

Pada observasi partisipan, peneliti juga terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh orang yang sedang diamati atau yang menjadi sumber data dalam penelitian. Selama observasi, peneliti ikut berpartisipasi dengan apa yang dilakukan oleh sumber data. Dengan menggunakan observasi partisipan maka data yang diperoleh peneliti dalam proses penelitian akan lebih lengkap, lebih jelas, dan dapat mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak dari sumber data.

b. Observasi Non Partisipan

Jika dalam proses pengumpulan data observasi partisipan peneliti terlibat secara langsung dengan kegiatan yang sedang dilakukan pada

³⁹ Ibid

⁴⁰ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ciptastaka Media, 2012), 141.

sumber data yang telah diteliti, maka dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat secara langsung namun peneliti terlibat sebagai pengamat independen.⁴¹

Teknik observasi yang diambil peneliti dalam penelitian yang dilakukan adalah observasi non partisipan. Data observasi yang diambil dari hasil pengamatan observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati proses pembelajaran saat ini yang berlangsung baik secara online maupun offline mengikuti kebijakan dari sekolah yang digunakan untuk mengamati “Implementasi Pembelajaran Daring Pada Peserta Didik Terutama Pada Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 1 Kelas II SDIT Cahaya Permata” tetapi peneliti tidak mengambil peran dalam proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan peneliti juga digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan proses penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih yang dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung dan mengandung tujuan tertentu. Dalam sesi wawancara dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan responden.⁴² Dalam kegiatan wawancara dikelompokkan menjadi dua kelompok diantaranya sebagai berikut:

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 145.

⁴² Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 135.

- a. Wawancara Terstruktur, adalah sebuah kegiatan wawancara yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data data yang relevan. Namun pada wawancara tipe ini terdapat beberapa kelemahan salah satunya adalah wawancara lebih terkesan seperti kuisisioner yang menyebabkan suasana menjadi kaku dan formal. Sedangkan kelebihan wawancara terstruktur adalah pertanyaan yang diajukan lebih sistematis sehingga data yang diperoleh dapat dengan mudah untuk diolah. Setelah memperoleh dan mengolah data maka pemecahan masalah akan jauh lebih mudah untuk menentukan dianalisis menggunakan kuantitatif dan kualitatif, serta kesimpulan kesimpulan yang didapat bisa diandalkan.
- b. Wawancara Tidak Terstruktur, wawancara tipe ini adalah sebuah proses wawancara yang tidak terarah. Adapun kelemahan dari tipe ini adalah tidak efesiensi tenaga, waktu, dan biaya yang digunakan. Namun kelebihan dari tipe wawancara ini adalah tepat untuk penelitian pendahuluan, tidak diperlukan keterampilan dalam bertanya, dan juga dapat digunakan untuk menjaga suasana yang wajar.⁴³

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang diajukan kepada kepala sekolah SDIT Cahaya Permata untuk mendapat data dan keadaan umum sekolah. Serta guru kelas dan peserta didik kelas II yang ditujukan untuk mendapatkan data informasi tentang “Implementasi Pembelajaran Daring Pada Peserta Didik

⁴³ Ibid, 140.

Terutama Pada Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 1 Kelas II SDIT Cahaya Permata”.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah barang yang berbentuk tulisan. Metode dokumentasi adalah sebuah metode dalam mengumpulkan dan mencatat data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode paling sederhana yang digunakan dalam pengumpulan data. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data menggunakan metode dokumentasi adalah dengan cara mengambil data-data yang diperoleh dari dokumen.

Metode dokumentasi juga memiliki kelebihan diantaranya biaya yang digunakan dalam metode ini lebih murah serta lebih hemat waktu dan tenaga. Akan tetapi juga ada kelemahan dalam metode ini diantaranya dokumen yang didapat cenderung ke dalam dokumen yang sudah lama.⁴⁴

Pada penelitian ini dokumentasi internal berupa profil sekolah SDIT Cahaya Permata, visi misi sekolah, sarana prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah peserta didik, hasil belajar peserta didik kelas II Salman Al Farisyi, RPP pembelajaran, serta gambaran umum lainnya yang menyangkut SDIT Cahaya Permata. Sedangkan dokumentasi eksternal pada penelitian ini adalah buku referensi, jurnal jurnal, jurnal terkait penelitian relevan, ebook, dan lain sebagainya.

⁴⁴ Ibid, 149.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Namun data yang telah diperoleh dari wawancara juga belum terbukti akan kebenarannya. Untuk membuktikan keakuratan data yang diperoleh dari proses wawancara, peneliti menggunakan teknik pengecekan triangulasi. Teknik triangulasi adalah sebuah teknik pemeriksaan yang digunakan untuk mengecek keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang digunakan untuk keperluan pengecekan atau membandingkan data.

Triangulasi digunakan dalam penelitian untuk menguji keakuratan sebuah data. Hal ini dikarenakan data data yang diperoleh biasanya belum tentu terjamin kebenarannya. Penggunaan triangulasi dalam penelitian bertujuan untuk membandingkan data yang diperoleh dengan kenyataan yang didapat dari pengamatan langsung dilokasi penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk mengecek data kepada sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari kegiatan wawancara lalu kemudian di cek dengan kegiatan observasi dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun data data yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, dokumentasi, catatan

lapangan, dengan cara menyusun data kedalam lingkup kategori, menjabarkannya kedalam unit unit, melakukan sebuah sintesa, menyusun kedalam pola, memilah data yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan yang terakhir membuat kesimpulan agar lebih mudah dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁵

Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman, dimana melalui beberapa proses diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih poin poin utama, memfokuskan pada hal yang penting, menemukan pola dan tema, serta menghilangkan poin yang tidak diperlukan. Jadi data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data tambahan jika diperlukan. Data data yang direduksi adalah data data yang diperoleh dan dikumpulkan dari hasil studi lapangan dan kajian literatur yang dibuat menjadi sebuah ringkasan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses mengumpulkan informasi yang kemudian disajikan secara terstruktur dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi sehingga dapat merencanakan tindakan selanjutnya dari apa yang telah dipahami. Jika data disajikan maka data

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 240.

data dapat diatur sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan data dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu tentang “Implementasi Pembelajaran Daring Pada Peserta Didik Terutama Pada Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 1 Kelas II SDIT Cahaya Permata”. Artinya data yang sebelumnya dipilih dan diringkas, jika diperlukan maka akan ditulis dan terpapar dalam laporan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti yang diperoleh dari penelitian lapangan. Verifikasi data untuk menentukan data akhir dari seluruh tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan dari implementasi pembelajaran daring pada peserta didik terutama pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 kelas II SDIT Cahaya Permata dapat diselesaikan.

Berdasarkan penjelasan diatas, yang dimaksud dengan analisis deskriptif adalah analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif di lapangan. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mengumpulkan gambar-gambar, kata-kata dan bukan angka-angka, semua yang dikumpulkan menjadi kunci dari apa yang telah dipelajari sehingga dapat memberikan predikat pada variabel yang diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Peneliti

a. Sejarah SDIT Cahaya Permata

SDIT Cahaya Permata adalah salah satu Sekolah Dasar Swasta yang berada di wilayah Kecamatan Purbolinggo. Sekolah ini berdiri dan beroperasi sejak tahun 2014. Dari awal berdiri sampai sekarang, sekolah ini bernama SDIT Cahaya Permata. Diberikan nama tersebut karena mengambil nama dari PAUD IT yaitu “Permata” kemudian untuk SDIT ditambahkan kata “Cahaya” di bagian depannya sehingga nama SD ini menjadi SDIT Cahaya Permata.

SDIT Cahaya Permata beralamat di Jl. Raya Way Bungur, Desa Tanjung Kesuma, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung, dengan kode pos 34192. Pada awal berdirinya sekolah ini, baru memiliki 1 gedung. Gedung tersebut dijadikan sebagai kantor sekaligus ruang kelas, dengan jumlah awal peserta didik kelas 1 sebanyak 10. Dalam catatan sejarahnya, tahun 2016 SDIT Cahaya Permata kemudian membangun 2 gedung untuk ruang kelas dan 1 mushola yang diberi nama “Mushola Nurul Ilmi”.

Kemudian pada tahun 2018 SDIT Cahaya Permata kembali membangun 5 gedung untuk ruang kelas dan tahun 2020 kembali membangun 2 ruang kelas. Sedangkan untuk tenaga pendidik di awal

beroperasi baru memiliki 3 guru, termasuk salah satunya adalah Kepala Sekolah yang bernama “Hj. Isri’ah,S.Ag.,S.Pd.” dan sampai tahun 2021 jumlah guru bertambah menjadi 22 guru. SDIT Cahaya Permata ini sendiri berada dibawah naungan UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Purbolinggo.

Pada saat ini SDIT Cahaya Permata berusaha menjadi lembaga pendidikan yang terdepan dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat di wilayah Purbolinggo dan sekitarnya. Meskipun pada kenyataannya banyak sekali rintangan-rintangan untuk merealisasikan tujuan baik tersebut. Namun berbekal semangat dan rasa ikhlas dalam membaktikan diri pada Ibu Pertiwi, usaha itu tetap dilakukan secara terus menerus.

b. Visi dan Misi SDIT Cahaya Permata

1) Visi

Berdasarkan Visi Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Timur *“Terciptanya Kehidupan Masyarakat yang Mampu Memenuhi Kebutuhan Dasar (Basis Needs) bagi Sluruh Lapisan Masyarakat Kabupaten Lampung Timur, serta Memiliki Daya Saing yang Tinggi Dibidang Ekonomi, Sosial Budaya, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”*. Serta mengacu pada Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Timur *“Mewujudkan Aparatur Pendidikan Dasar dan Menengah Yang Profesional, Prasekolah Dan Sekolah Dasar Luar Biasa Yang Berkualitas untuk*

Menciptakan Sumber Daya Manusia yang Kompetitif, Beriptek dan Berimtak, Menuju Masyarakat Madani Di Bumei Tuah Bebadan”.

Serta seiring dengan Visi Koordinator Pelaksana Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kecamatan Purbolinggo, *“Terwujudnya Insan Pendidik dan Pengelola Pendidikan yang Profesional dan Berkwalitas untuk Mewujudkan Peserta Didik yang Beriman, Bertaqwa dan Berakhlak Mulia, Cakap, Kreatif, Jujur dan Berguna Bagi Masyarakat Lingkungannya serta Berbudaya dan Berkarakter Bangsa“.* Maka Visi SD Islam Terpadu Cahaya Permata adalah sebagai berikut :”***Menjadi Sekolah Yang Unggul Dalam Spiritual, Emosional, Intelektual, Dan Mencintai Lingkungan”.***

2) Misi

- a) Berdasarkan Visi diatas, maka Sekolah Dasar Islam Terpadu Cahaya Permata Mewujudkan Sekolah Dasar Islam Terpadu yang profesional.
- b) Menciptakan suasana sekolah yang kompetitif dalam belajar dan menghafal.
- c) Membiasakan warga sekolah untuk melakukan ibadah tepat waktu dalam suasana menyenangkan.
- d) Melatih siswa secara teratur dan bekesinambungan untuk mendalami materi mata pelajaran Matematika, IPA, dan Bahasa Inggris.
- e) Memberi pendalaman materi pelajaran dengan meniti beratkan pada konsep dasar materi pelajaran.
- f) Melatih siswa untuk berani tampil dan mengemukakan pendapatnya di dalam kelas maupun dimuka umum.

- g) Melatih sopan santun dan akhlak mulia seperti yang dicontohkan oleh nabi Muhammad saw dalam kehidupan sehari – hari.
- h) Membentuk karakter peserta didik untuk peduli dan mencintai lingkungan.

c. Identitas SDIT Cahaya Permata

SDIT Cahaya Permata beralamat di jalan raya Way Bungur, Desa Tanjung Kesuma, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur. Identitas SDIT Cahaya Permata bisa diketahui melalui Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Identitas SDIT Cahaya Permata

IDENTITAS SDIT CAHAYA PERMATA	
Nama	SDIT Cahaya Permata
NSPN	69972560
Alamat	JL. Raya Way Bungur
Kode Pos	34192
Desa/Kelurahan	Tanjung Kesuma
Kecamatan	Purbolinggo
Kabupaten/Kota	Lampung Timur
Provinsi	Lampung
Status Sekolah	Swasta
Waktu Penyelenggaraan	6/Pagi hari
Jenjang Pendidikan	Sekolah Dasar
Naungan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tanggal. SK. Pendirian	2018-01-29
No. SK. Operasional	800/80/11.SK-03/2018
Tanggal. SK. Operasional	2018-01-29
File SK Profesional	314817-621149--
Akreditasi	B
No. SK. Akreditasi	580/BAN-SM/SK/2019
Tanggal SK. Akreditasi	02-07-2019
No. Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat

d. Data Peserta Didik dan Pendidik

1) Keadaan Peserta Didik

Peserta didik SDIT Cahaya Permata berjumlah 228 dari kelas satu hingga kelas enam. Dimana keseluruhan peserta didik laki laki dari kelas satu sampai kelas 6 berjumlah 109, dan untuk peserta didik perempuan total keseluruhan adalah 119. Adapun seperti Tabel 4.2 data peserta didik SDIT Cahaya Permata Tahun Pelajaran 2021/2022 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Peserta Didik SDIT Cahaya Permata
Tahun Pelajaran 2021/2022

Tingkat	Jumlah
1	43
2	37
3	42
4	31
5	40
6	35
Total	228

2) Keadaan Pendidik

Keadaan guru di SDIT Cahaya Permata memiliki tugas yang dirangkap dalam mengajar ataupun menjadi kelembagaan manajemen sekolah tersebut, dimana hal ini seperti 4.3 yaitu berisi data guru SDIT Cahaya Permata Tahun Pelajaran 2021/2022 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Pendidik SDIT Cahaya Permata
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama Guru NIY	Jabatan/Tugas Mengajar
1	Hj. Isri'ah, S.Ag., S.Pd NIY.1402010	Kepala Sekolah
2	Fatih Rukhama, S. Sos NIY. 1402037	Bendahara Sekolah
3	Eni Porwati, S.E.I NIY. 1402015	Guru Kelas I
4	Tiara Mustika Sari, S.Pd NIY. 1402039	Guru Kelas I
5	Putri Amelia, S.P NIY. 1402040	Guru Kelas II
6	Lukmanati, S.Pd NIY. 1402029	Guru Kelas II
7	Deka Agustina, S.Pd NIY. 1402035	Guru Kelas III
8	Wiwik Puwaningsih, S.Pd NIY. 1402034	Guru Kelas III
9	Tri Indah Septiana, S.Pd NIY. 1402032	Guru Kelas IV
10	Siti Fatonah, S.P NIY. 1402017	Guru Kelas V
11	Yolanda Pratica Ayu, S.Pd NIY. 1402031	Guru Kelas V
12	Dwi Fatmayanti, A.Ma.Pd NIY. 1402011	Guru Kelas VI
13	Febri Lavitasari, S.Pd NIY. 1402019	Guru Tahfidz dan Tahsin
14	Joko Herianto, A.Ma.Pd NIY. 1402025	Guru Tahfidz dan Tahsin
15	Siti Khotimah, S.Pd NIY. 1402027	Guru Tahfidz dan Tahsin
16	Andri Ratama, S.H NIY. 1402036	Guru Tahfidz dan Tahsin
17	Cika Mariza NIY. 1402038	Guru Tahfidz dan Tahsin
18	Huda HIngggo Sapriki, S. Pd NIY. 1402026	Guru Matematika
19	Adam Hermawan, S.Pd NIY. 1402020	Guru PAI dan PJOK
10	Muhammad Fajar Sidiq	Guru B.lampung

	NIY. 1402021	
21	Lukmana, S.Pd NIY. 1402022	Guru B. Inggris & B. Arab
22	Aris Susanto, S.Pd NIY. 1402033	Guru BPI

e. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah faktor penunjang terlaksannaya kegiatan pembelajaran. SDIT Cahaya Permata sendiri memiliki sarana dan prasarana yang dijelaskan pada Tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana SD IT Cahaya Permata

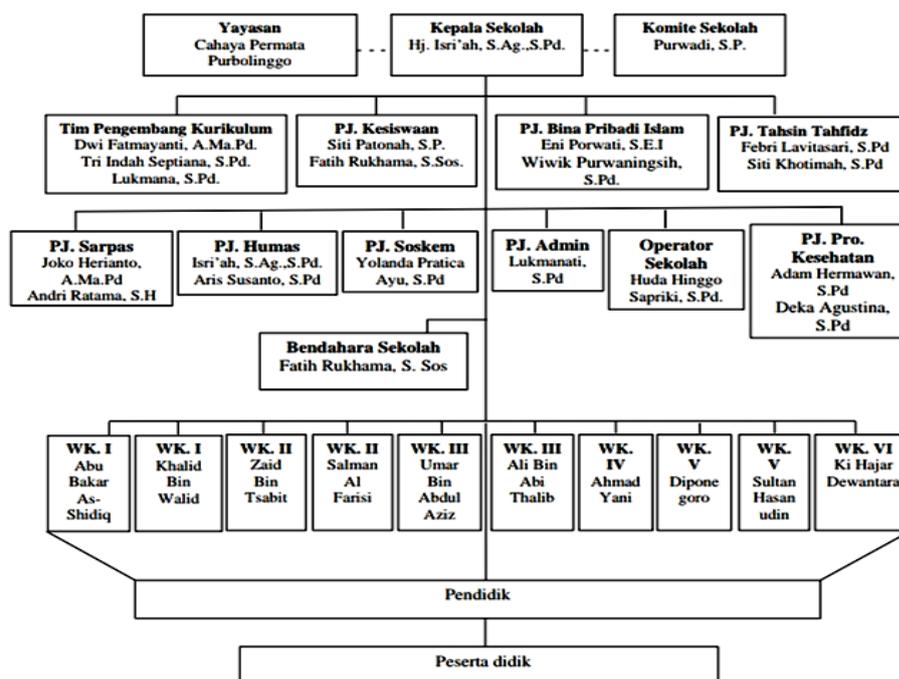
No	Nama	Jumlah	Kondisi		
			Baik	RR	RB
1	Ruang Kelas	10	10	-	-
2	Ruang Kantor dan TU	1	1	-	-
3	Kamar Mandi	4	4	-	-
4	Ruang Guru	1	1	-	-
5	Ruang BP/BK	-	-	-	-
6	Ruang UKS	1	1	-	-
7	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
8	Ruang Komputer	-	-	-	-
9	Laboratorium IPA	-	-	-	-
10	Laboratorium Bahasa	-	-	-	-
11	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
12	Gudang	1	1	-	-
13	Tempat Ibadah	1	1	-	-
14	Lapangan Olahraga	1	1	-	-
15	Tiang bendera	1	1	-	-
16	Sanatisa	4	4	-	-
17	Matras	1	1	-	-
18	Pesawat TV	1	1	-	-
19	CD Player	-	-	-	-
20	Hand Camp	-	-	-	-
21	Camera Digital	-	-	-	-
22	Computer Adm Kantor	1	1	-	-
23	Komputer Media	-	-	-	-

	Belajar				
24	Note Book	-	-	-	-
25	LCD Proyektor	1	1	-	-
26	Laptop	1	1	-	-
27	Scanner	-	-	-	-
28	Printer	1	1	-	-
29	Verlis Besar	-	-	-	-
30	Tipe Corder	1	1	-	-
31	Microphone	1	1	-	-
32	Meja Kursi Belajar	236	236	-	-
33	Internet	1	1	-	-
34	Rumah Dinas Kepala Sekolah	-	-	-	-

f. Struktur Organisasi SDIT Cahaya Permata

Struktur organisasi SDIT Cahaya Permata Lampung Timur menggambarkan tugas dan mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah. Berikut Ini merupakan struktur organisasi SDIT Cahaya Permata Lampung Timur yang dijelaskan pada Tabel 4.5:

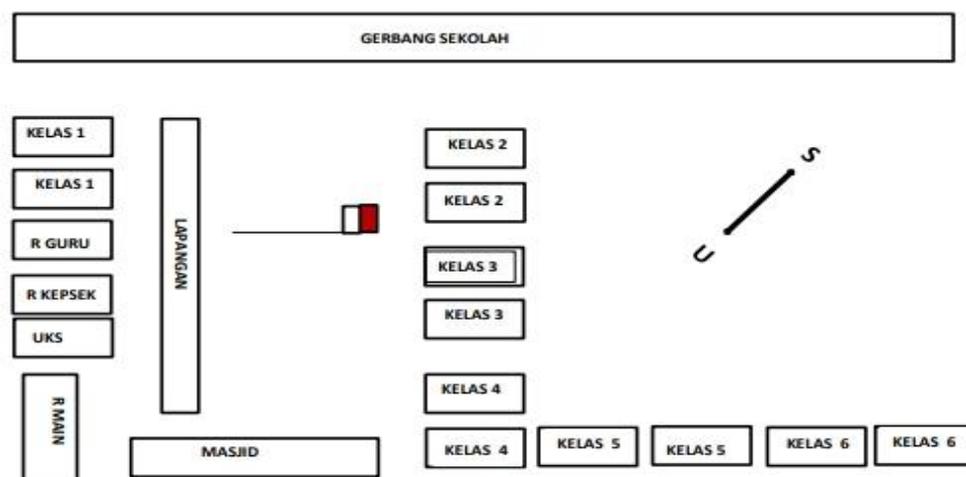
Tabel 4.5
Struktur Organisasi Sekolah



g. Denah Lokasi SDIT Cahaya Permata

SDIT Cahaya Permata adalah salah satu Sekolah Dasar Swasta yang berada di wilayah Kecamatan Purbolinggo. SDIT Cahaya Permata beralamat di Jl. Raya Way Bungur, Desa Tanjung Kesuma, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Denah lokasi SDIT Cahaya Permata sendiri akan dijelaskan pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Denah Lokasi



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Implementasi Pembelajaran Daring Peserta Didik Kelas II SDIT Cahaya Permata

Pada saat ini pembelajaran daring sangatlah penting untuk menunjang proses pembelajaran tetap berlangsung diberbagai lembaga pendidikan. Maka dalam hal ini pendidik harus terbiasa

memanfaatkan media daring kompleks untuk melaksanakan proses pembelajaran yang harus dikemas secara efektif, mudah dipahami peserta didik, dan tentunya mudah untuk diakses. Sehingga pendidik dituntut untuk dapat mendesain dan merancang pembelajaran yang akan dilaksanakan menjadi pembelajaran yang efektif dan ringan dimana dijalankan dengan memanfaatkan media atau aplikasi online berdasarkan pada materi materi yang diajarkan.

Pada dasarnya peran pendidik profesional sangatlah penting dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan pendidik yang profesional adalah kunci dari keberhasilan belajar peserta didik. Pendidik yang profesional merupakan pendidik yang kompeten dalam melaksanakan proses pembelajaran yang baik, sehingga dapat menghasilkan sebuah pendidikan yang berkualitas terutama saat era pandemi seperti ini.

Keberhasilan pendidik ketika mampu melaksanakan pembelajaran daring merupakan hasil dari kemampuan yang dimiliki pendidik dalam mendesain, berinovasi, meramu materi, menyiapkan metode dan aplikasi yang digunakan berdasarkan materi yang akan diajarkan. Kreatifitas pendidik adalah sebuah kunci sukses yang dapat digunakan untuk memotivasi peserta didiknya untuk terus semangat dalam belajar terutama pada saat ini pembelajaran di laksanakan secara daring menggunakan aplikasi seperti google meet dan whatsapp. Dalam proses penerapan pembelajaran terdapat tiga tahapan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1) Perencanaan Pembelajaran

Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan hal yang dilakukan seorang pendidik adalah membuat perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah proses perencanaan jangka pendek yang dilakukan oleh guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Perencanaan pembelajaran yang disiapkan oleh guru kelas II Salman Al Farisyi adalah RPP daring, metode dan media yang dirasa sesuai dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan, mengingat dimana pembelajaran yang akan dilaksanakan adalah secara daring. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Putri selaku wali kelas II Salman Al Farisyi mengenai perencanaan pembelajaran, beliau berkata sebagai berikut:

Dalam proses perencanaan SDIT Cahaya Permata mengacu pada kurikulum 2013, silabus, dan RPP. Namun RPP yang digunakan saat ini adalah RPP daring tetapi pada bagian metode dan media diganti dengan tujuan untuk lebih menanamkan konsep pada peserta didik. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya peserta didik dapat memahami konsep sehingga mereka akan lebih mudah memahami dan menangkap materi yang akan diajarkan. Sebelum memulai pembelajaran saya juga menyiapkan video, gambar gambar, atau bahkan teks cerita dimana hal tersebut merupakan hal yang diwajibkan sekolah untuk memulai awal pembelajaran supaya pembelajaran daring tetap berhasil untuk dilaksanakan. Tidak lupa pada tahap perencanaan saya juga menyiapkan link google meet untuk lebih efektifnya pembelajaran yang dilaksanakan.⁴⁶

⁴⁶ Wawancara dengan ibu Putri selaku wali kelas II Salman Al Farisyi SDIT Cahaya Permata tanggal 7 April 2022

Gambar 4.1
Wawancara Terhadap Wali Kelas II Salman Al Farisyi



Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru kelas II Salman Al Farisyi dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran penting untuk disiapkan sebelum proses pembelajaran di laksanakan. Dimana proses pembelajaran di buat untuk memudahkan pendidik dalam mengkondisikan kelas saat proses pembelajaran berlangsung, serta memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi dan menanamkan konsep pada peserta didik.

2) Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah interaksi yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik pada saat menyampaikan materi di saat pembelajaran sedang berlangsung. Adapun tata cara dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring diantaranya: memanaganemen kelas, materi, mata pelajaran, pemberian tugas dan yang terakhir nilai. Pada pembelajaran yang dilaksanakan di kelas II Salman Al Farisyi dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Sesuai dengan penelitian yang peneliti lihat melalui zoom dan whatsapp grub kelas II Salman Al Farisyi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh wali kelas adalah sebagai berikut:

- a) Pada kegiatan pembuka diwhatsapp grub pendidik membuka dengan salam mengshare video atau gambar mengenai materi yang akan dibahas pada proses pembelajaran
- b) Untuk absensi peserta didik diminta untuk mengirimkan foto bersama orang tuanya, hal ini juga menjadi bukti bahwa orang tua melakukan pendampingan terutama saat pembelajaran dilaksanakan secara daring.
- c) Pendidik mengshare link zoom untuk melaksanakan pembelajaran.
- d) Pada pembukaan zoom pendidik salam dan berdoa dengan peserta didik sebelum melakukan pembelajaran.
- e) Pendidik memberikan motivasi untuk peserta didik dan orang tua dalam mengikuti pembelajaran daring.
- f) Pendidik melakukan apersepsi dan memberikan rangsangan materi yang dikaitkan dengan permasalahan dikehidupan sehari hari.
- g) Pada kegiatan inti, pendidik menanamkan konsep sesuai materi dan menjelaskan materi sesuai video yang

dikirimkan dan menjelaskan yang ada di buku tema 7
Kebersamaan Subtema 1 Kebersamaan Di Rumah.

- h) Pemberian tugas kepada peserta didik dengan diberikan waktu batas pengumpulan
- i) Pendidik dan peserta didik menutup pembelajaran dengan menyimpulkan apa yang telah di pelajari bersama sama, dan selanjutnya berdoa.

Gambar 4.2

Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Whatsapp



Dalam hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dari wali kelas II Salman Al Farisyi yaitu ibu Putri, beliau menyatakan sebagai berikut :

Dalam penerapan pembelajaran daring ini di laksanakan dengan menggunakan meet dan whatsapp grub, namun ibu lebih menekankan peserta didik untuk lebih memahami konsep pada materi yang diajarkan supaya anak anak dapat memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran. Untuk pembukaan digrub whatsapp biasanya ibu salam lalu mengirim link video, gambar gambar tentang materi, atau teks cerita yang berkaitan dengan materi, dan selanjutnya absensi ibu meminta anak mengirimkan foto bersama orang tuanya ke whatsapp grub, hal ini juga untuk melihat bahwa orang tua melakukan pendampingan saat anak belajar secara daring. Biasanya ibu beri waktu juga selama kurang lebih dua puluh menit untuk memahami apa yang saya kirim di grub whatsapp, baru setelah itu saya share link gabung meet dan kita bahas di meet. Pada pembukaan meet biasanya saya salam, kemudian apersepsi bertanya apa saja kegiatan yang dilakukan di rumah, sudah sarapan atau belum, hafalan sudah sampai mana. Setelah apersepsi saya rasa cukup, saya mulai merangsang materi kepada peserta didik dengan dihubungkan kehidupan sehari hari. Nah baru masuk kegiatan inti yaitu proses pembelajaran materi tema 7 subtema 1 pembelajaran 1. Dimana saya menanamkan konsep hidup rukun, konsep pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$, serta birama. Jadi untuk memahami materi anak anak saya tanamkan konsep tersebut misal pada konsep hidup rukun dengan memberikan contoh hidup rukun, pentingnya hidup rukun, manfaat hidup rukun. Dengan rangsangan tersebut maka peserta didik diharapkan mampu menanamkan konsep hidup rukun, dapat menyebutkan dan menjalankan sikap hidup rukun di kehidupan sehari hari, terutama memahami materi tentang hidup rukun. Untuk membantu peserta didik lebih memahami materi saya menanamkan konsep konsep sesuai materi tersebut. Setelah dirasa cukup saya selalu kasih tugas disetiap pembelajaran dengan batas waktu pengumpulan. Dan pada tahap penutup biasanya saya melakukan tanya jawab lalu

menyimpulkan materi bersama peserta didik baru kemudian berdoa.⁴⁷

Gambar 4.3

Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Google Meet



Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan orang tua peserta didik kelas II Salman Al Farisyi bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung pendidik selalu memberikan penjelasan terkait materi dan tugas melalui aplikasi meet dan whatsapp, responden menyatakan bahwa:

Pada saat proses pembelajaran berlangsung wali kelas selalu memberikan penjelasan terkait dengan materi dan tugas melalui aplikasi meet dan whatsapp, wali kelas juga selalu menerapkan konsep konsep terkait materi yang sedang dipelajari pada setiap pembelajaran. Sehingga kami sebagai orang tua dalam mendampingi anak belajar benar benar paham dan siap untuk mendampingi dan memberi arahan. Namun pada penerapan konsep itu cukup sulit diterapkan karena anak anak kebanyakan belum paham dan mengalami kesulitan dalam penerapan konsep sehingga terkadang belum menguasai materi. Proses pembelajaran sepertinya sudah baik dilakukan karena sepertinya sudah terencana, selalu salam, absensi, mengirim video dan link meet, memberikan motivasi, baru

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Putri Wali Kelas II Salman Al Farisyi SDIT Cahaya Permata, 7 April 2022.

setelah itu ibu guru masuk penjelasan mba, nah kalau sudah selesai belajar biasanya menyimpulkan dan doa.⁴⁸

Orang tua peserta didik yang lain juga menambahkan bahwa aktivitas pembelajaran yang di lakukan sebagai berikut:

Aktivitas yang dilakukan wali kelas pada saat pembelajaran dilaksanakan secara daring adalah mengshare video ataupun mengupload materi, teks bacaan, gambar yang sesuai dengan materi yang akan dibahas, selanjutnya membahas materi melalui zoom, menerapkan konsep dan membantu peserta didik memahami materi dengan selalu menghubungkan dengan kehidupan sehari hari, tanya jawab, selalu bertanya apakah anak anak sudah paham atau belum, lalu pemberian tugas. Ketika ada peserta didik yang cenderung kurang paham dan belum menguasai materi biasanya pendidik akan lebih memperhatikan, dan setelah pembelajaran selesai pendidik akan menghubungi kami sebagai orang tua dan menanyakan kepada anak pada materi apa yang belum paham lalu beliau menjelaskan ulang dan menanamkan konsep pada anak sampai paham.⁴⁹

Gambar 4.4

Dokumentasi Wawancara Terhadap Orang Tua Peserta Didik Via Call Whatsapp



⁴⁸ Lina dan Tika, Orang Tua Hilman dan Anggun Peserta Didik Kelas II Salman Al Farisyi, Wawancara Via Call Whatsapp, Pada 08 April 2022.

⁴⁹ Siti, Orang Tua Puri Peserta Didik Kelas II Salman Al Farisyi, Wawancara Via Call Whatsapp, Pada 8 April 2022.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas II Salman Al Farisyi dan beberapa orang tua peserta didik maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa proses atau pelaksanaan pembelajaran dalam Implementasi Pembelajaran Daring Pada Peserta Didik Kelas II Salman Al Farisyi SDIT Cahaya Permata dilakukan dengan tiga tahap. Untuk penanaman konsep yang dilaksanakan pendidik dengan tujuan pendidik tidak hanya memberikan materi akan tetapi juga menanamkan konsep dengan memberikan contoh contoh sesuai konsep yang dipelajari sehingga dapat membantu peserta didik lebih memahami pembelajaran terutama pada Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1 yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

3) Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi pembelajaran adalah sebuah kegiatan yang dilaksanakan oleh pendidik untuk mengetahui terjadi atau tidaknya perubahan pada peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran. Sedangkan penilaian dimaksudkan untuk memantau kemajuan peserta didik selama proses belajar berlangsung, untuk memberikan balikan bagi penyempurnaan program pembelajaran.

Proses evaluasi dilakukan untuk melihat terjadinya sebuah perubahan atau tidak pada peserta didik setelah mengikuti

pembelajaran serta untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran pada pendidik. Pada proses penilaian yang digunakan pada implementasi pembelajaran daring pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 dilihat dari kesiapan peserta didik, proses pembelajaran, serta hasil belajar secara utuh. Bentuk evaluasi yang biasanya dilakukan pendidik adalah tertulis dan lisan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Putri selaku wali kelas II Salman Al Farisyi, beliau mengatakan:

Setiap pembelajaran yang dilaksanakan saya selalu melakukan evaluasi mbak, evaluasi biasanya saya berikan pada setiap akhir pembelajaran. Biasanya kalau offline saya variasi seperti kuis atau bahkan ditengah pembelajaran saya kasih soal lalu peserta didik saya bagi menjadi beberapa kelompok dan berdiskusi untuk menemukan jawaban tersebut namun tetap diawasi ya. Nah kalau daring saya kebanyakan evaluasi tertulis ya tapi saya kasih batas waktu pengumpulan. Untuk penilaian terutama pada pembelajaran daring peserta didik pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 saya lihat dari saat peserta didik mengikuti proses pembelajaran dan tugas yang saya berikan. Pada proses penilaian keaktifan peserta didik dilihat dari kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang diamati dan proses ketika peserta didik mengisi absensi diwhatsapp grub berpakaian rapi, menyiapkan buku buku yang dibuktikan dengan foto yang dikirim ke whatsapp grub, serta bertanya dan aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Karena pembelajaran sekarang di laksanakan secara daring ya mba jadi selain mengukur pemahaman peserta didik pada suatu materi melalui tes, saya juga mengukur melalui lembar observasi yang biasanya saya buat untuk mengukur pemahaman konsep anak⁵⁰

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Putri Wali Kelas II Salman Al Farisyi SDIT Cahaya Permata, 09 April 2022.

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan maka dapat disimpulkan bahwa pendidik telah melaksanakan evaluasi pembelajaran baik tertulis maupun lisan. Pada proses penilaian yang di lakukan pendidik sudah baik di karenakan pendidik tidak hanya melakukan penilaian dari hasil nilai evaluasi akan tetapi juga melakukan penilaian pada saat peserta didik mengikuti proses pembelajaran.

Gambar 4.5



Sedangkan pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 juga terdapat lembar observasi pemahaman konsep yang dibuat peneliti dan ibu wali kelas dimana seperti yang disampaikan ibu wali kelas lembar observasi tersebut ditujukan untuk melihat dan mengukur pemahaman peserta didik, peneliti menggunakan lembar observasi yang tertera pada Tabel 4.7. Adapun tabel tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.7
Observasi Peserta Didik Pada Saat Melaksanakan Pembelajaran Daring
Terutama Pada Penerapan Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran
Tematik Tema 7 “Kebersamaan”
Subtema 1 “Kebersamaan Di Rumah”

No	Pedoman Observasi	Hasil Observasi
1	Peserta didik dapat memahami konsep hidup rukun	
2	Peserta didik dapat menyebutkan sikap hidup rukun	
3	Peserta didik dapat mengetahui manfaat hidup rukun	
4	Peserta didik mengetahui kosakata dan arti yang berhubungan dengan hidup rukun	
5	Peserta didik dapat memahami pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$	
6	Peserta didik dapat mengetahui pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$ yang di contohkan dengan kehidupan sehari hari	
7	Peserta didik dapat memahami konsep pola irama sederhana	
8	Peserta didik dapat mengetahui apa yang di maksud birama	
9	Peserta didik dapat mengetahui contoh pola ketukan birama	
10	Peserta didik mampu menyebutkan contoh dan kuat dan lemah bunyi	
11	Peserta didik mampu menyebutkan benda yang menghasilkan bunyi seperti kentongan, tepuk tangan, bunyi tongkat, dan sebagainya	

b. Faktor Penghambat dan Solusi Penerapan Pemahaman Konsep Terutama Dalam Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 1 Kelas II Salman Al Farisyi SDIT Cahaya Permata

Pada dasarnya setiap pembelajaran yang dilaksanakan memiliki hambatan hambatan tersendiri. Hal tersebut juga terjadi pada

implementasi pembelajaran daring peserta didik kelas II Salman Al Farisyi pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 1.

Ada beberapa hambatan yang terjadi, dimana hambatan tersebut banyak dari faktor eksternal. Hal ini di ungkapkan oleh Ibu Putri selaku wali kelas II Salman Al Farisyi, beliau mengatakan sebagai berikut:

Mengingat pembelajaran yang di laksanakan secara daring ya mbak, jadi hambatan hambatan yang terjadi kebanyakan dari faktor eksternal seperti tidak adanya pendampingan peserta didik saat melakukan proses pembelajaran, peserta didik yang mengikuti meet juga suka terkendala oleh sinyal dan kehabisan kuota juga menjadi faktor penghambat selanjutnya.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan maka dapat di peroleh kesimpulan bahwa penghambat lebih banyak datang dari eksternal yaitu orang tua, sinyal, maupun kuota. Dari faktor faktor tersebut dapat di ketahui hambatan tersebut memberikan pengaruh pada implementasi pembelajaran daring pada peserta didik kelas II Salman Al Farisyi SDIT Cahaya Permata terutama pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 1.

Dari hambatan hambatan tersebut pendidik memberikan solusi supaya tetap tercapainya keberhasilan pada pembelajaran yang dilaksanakan. Adapun solusi yang diberikan sesuai dengan hasil wawancara wali kelas II Salman Al Farisyi sebagai berikut “Peserta didik yang orang tuanya tidak dapat melakukan pendampingan boleh merespon diluar jam pembelajaran yang bisa dilakukan dengan

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Putri Wali Kelas II Salman Al Farisyi SDIT Cahaya Permata, 09 April 2022.

whatsapp di grub ataupun pribadi kepada pendidik, begitupun dengan yang terkendala sinyal dan kuota. Jadi saya selaku pendidik mau tidak mau harus tetap melayani demi tercapainya keberhasilan pembelajaran.”⁵²

B. Pembahasan

1. Penerapan Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas II SDIT Cahaya Permata

Kelas yang digunakan peneliti adalah kelas II Salman Al Farisyi yang berjumlah tujuh belas peserta didik dengan sepuluh peserta didik laki laki dan tujuh peserta didik perempuan. Kelas II Salman Al Farisyi tergolong ke dalam kelas kecil, maka hal ini memudahkan pelaksanaan proses pembelajaran karena peserta didik akan lebih terkontrol dan efisien, hal ini dikarenakan pendidik akan lebih bisa mengkondisikan kelas dengan jumlah peserta didik yang sedikit.

Dari data hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap objek penelitian pada implementasi pembelajaran daring peserta didik kelas II Salman Al Farisyi pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 dapat di deskripsikan sebagai berikut. Pembelajaran tematik adalah sebuah pembelajaran terpadu yang dimana menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang

⁵² Wawancara dengan Ibu Putri Wali Kelas II Salman Al Farisyi SDIT Cahaya Permata, 9 April 2022.

bermakna untuk peserta didik. Pembelajaran tematik dilakukan setiap hari yaitu senin sampai sabtu yang diikuti oleh seluruh peserta didik kelas II Salman Al Farisyi . Pada proses pelaksanaan implementasi pembelajaran daring dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik kelas II Salman Al Farisyi pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 dilakukan dengan tiga tahap yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran

Pada dasarnya perencanaan pembelajaran sangat dibutuhkan oleh pendidik sebelum proses pembelajaran dilangsungkan. Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan pendidik perlu mempersiapkan dan merencanakan pembelajaran dengan baik supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan, Ibu Putri selaku wali kelas II Salman Al Farisyi telah menyusun perencanaan pembelajaran yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimana dalam penyusunannya mengacu pada silabus dan kurikulum 2013. Karena pembelajaran dilaksanakan secara daring maka dalam penyusunan RPP yang dilakukan juga RPP daring, namun dalam penyusunan RPP tersebut metode, media, dan tujuan pembelajaran lebih disesuaikan dengan tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 dalam upaya pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berlangsung dengan baik. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Putri bahwa

dalam persiapan RPP daring pada bagian media dan metode di ganti sesuai dengan tujuan yang disesuaikan dengan tema 7 subtema 1 dalam upaya pembelajaran yang akan di laksanakan dapat berlangsung dengan baik serta tercapai tuju pembelajaran bagi peserta didik. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya peserta didik dapat memahami konsep pada setiap materi pembelajaran sehingga mereka akan lebih mudah menangkap dan memahami materi yang akan di ajarkan.

Tak hanya itu saja perencanaan yang pendidik siapkan sebelum melaksanakan pembelajaran untuk peserta didik yang dimana dilaksanakan secara daring seperti ini adalah seperti menganalisis materi pada buku tema guru yang akan disampaikan baik di video atau di meet. Membuat video atau memilah video youtube yang bagus untuk penjelasan supaya anak anak lebih paham akan materi dan konsep yang akan ditanamkan, video penjelasan materi adalah hal yang diwajibkan sekolah pada pendidik saat situasi daring seperti saat ini. Pada dasarnya perencanaan pembelajaran sangat berperan penting bagi pendidik sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Pendidik juga selalu menyiapkan link google meet setiap hari pada saat akan melaksanakan pembelajaran.

b. Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan, proses implementasi pembelajaran daring peserta didik kelas II Salman Al Farisyi pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 di peroleh data bahwa pembelajaran di lakukan dalam tiga tahap yaitu: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada proses pendahuluan pendidik memotivasi peserta didik dan orang tuanya terkait pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, dan selanjutnya apersepsi peserta didik dengan bertanya sudah sarapan atau belum, makanan apa yang disukai, hafalannya sudah sampai mana, apakah sudah sholat dhuha atau belum. Selanjutnya pendidik memberikan rangsangan kepada peserta didik yaitu berupa permasalahan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar yang dikaitkan dengan konsep hidup rukun, pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$, serta birama.

Dan selanjutnya pada proses penanaman konsep dan materi yang terkait hidup rukun, pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$, serta birama, dimana hal itu sesuai dengan materi pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1. Proses penanaman konsep dan materi merupakan kegiatan inti dalam pembelajaran. Pada penanaman konsep dan materi guru memberikan penjelasan serta contoh dimana hal tersebut dimulai dengan tahapan berikut ini: pada pemahaman materi yang diajarkan pada materi bahasa indonesia mengenai sikap hidup

rukun. Dari sini maka untuk menemukan konsep tentang sikap hidup rukun peserta didik dibantu dengan cerita dongeng tentang “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan” yang didalamnya terkandung sikap yang mencerminkan hidup rukun, lalu selanjutnya peserta didik juga diajak berdiskusi tentang contoh sikap hidup rukun, manfaat hidup rukun, serta dari beberapa pemahaman tersebut peserta didik diharapkan mampu menemukan konsep tentang hidup rukun serta mampu menggambarkan sikap hidup rukun dikehidupan sehari hari dan menyebutkan kosakata tentang hidup rukun.

Selanjutnya pemahaman materi yang diajarkan pada matematika adalah mengenai pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$ menggunakan benda benda dalam kehidupan sehari hari. Dengan ini maka untuk membantu peserta didik menemukan konsep pecahan $\frac{1}{2}$ dibantu dengan pemahaman jika donat dibagi menjadi dua bagian sama besar, maka setiap potongan donat tersebut disebut $\frac{1}{2}$. Namun jika donat tidak dibagi sama besar maka tidak dapat dikatakan $\frac{1}{2}$.

Untuk memahami konsep tentang pecahan $\frac{1}{3}$ peserta didik dapat dibantu dengan pemahaman materi teks cerita silaturahmi kerumah Siti, dari sini ada berbagai varian pudding yang dimana satu loyang pudding akan dibagi menjadi 3 bagian sama besar,

maka setiap potongan pudding tersebut dapat disebut sebagai contoh pecahan $\frac{1}{3}$. Namun jika tidak dipotong tiga sama besar tidak dapat dikatakan pecahan $\frac{1}{3}$. Dari teks cerita silaturahmi kerumah siti peserta didik juga dapat belajar tentang warna. Dan yang terakhir adalah pecahan $\frac{1}{4}$. Untuk dapat memahami konsep pecahan $\frac{1}{4}$ peserta didik juga diajarkan menggunakan makanan yaitu 1 loyang martabak yang dibagi menjadi empat sama besar dan dapat dikatakan menjadi contoh pecahan $\frac{1}{4}$.

Dan yang terakhir adalah pemahaman materi yang akan diajarkan pada mata pelajaran SBdP mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak anak dan mampu menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak anak. Dari sini maka konsep yang ditanamkan adalah pola irama sederhana. Untuk menemukan dan memahami konsep maka peserta didik dibantu menemukan konsep dengan pemahaman materi yaitu pengertian apa itu birama, contoh pola ketukan birama, contoh kuat dan lemah bunyi, peserta didik diminta untuk dapat mengetahui dan mampu menyebutkan benda yang mengasilkan bunyi seperti kentongan, tepuk tangan, tongkat kayu, dan lain sebagainya. Dan untuk lebih memahami apa itu pola irama sederhana peserta didik dibantu dengan lagu cicak yang dimana didalamnya terdapat pola irama sederhana. Pada

kegiatan inti tersebut pendidik menggunakan metode yang sesuai untuk proses penanaman konsep yang dilaksanakan secara daring dan media yang mendukung penanaman konsep tersebut.

Pada akhir pembelajaran pendidik melakukan tanya jawab dimana hal tersebut dilakukan untuk menyimpulkan dan untuk melihat lebih lanjut seberapa paham peserta didik akan pembelajaran yang telah disampaikan. Pada kegiatan penutup ini juga pendidik dan peserta didik menyimpulkan secara bersama sama apa yang telah di pelajari sebelumnya.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh wali kelas II Salman Al Farisyi sesuai dengan yang dikatakan oleh Tiyas Erayani yaitu dalam kegiatan pembelajaran pendahuluan dimulai dari menstimulus peserta didik dengan cara apersepsi yang dilakukan pendidik, dan pada tahap kegiatan inti adalah tahap penyampaian dan penanaman materi, dimana hal tersebut ditujukan untuk mencapai kompetensi dasar, serta pada kegiatan penutup yang dilakukan seorang pendidik adalah menyimpulkan materi bersama peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dapat diketahui bahwa pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 yang dilakukan secara daring oleh pendidik dapat dikatakan secara umum sudah berlangsung dengan baik, dan

aktivitas pembelajaran tematik yang dilakukan oleh peserta didik dan pendidik juga berlangsung baik.

Perencanaan pembelajaran yang di buat pendidik sebelum melaksanakan pembelajaran sangat membantu untuk kelancaran dan keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan ini. Keberhasilan penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Prabowo bahwa dalam pengelolaan pembelajaran tematik di dalam suatu pembelajaran yang dilaksanakan, seorang pendidik hendaklah tidak menjadi single actor atau pembicara sendiri, akan tetapi harus melibatkan peserta didik didalamnya. Jika pembelajaran dilaksanakan secara langsung sebaiknya pendidik berperan untuk mendampingi peserta didiknya yang sedang bekerja individu ataupun kelompok, hal ini ditujukan supaya peserta didik dapat mandiri dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

c. Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah sebuah kegiatan yang di laksanakan oleh pendidik untuk mengetahui terjadi atau tidaknya perubahan pada peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran. Sedangkan penilaian di maksudkan untuk memantau kemajuan peserta didik selama proses belajar berlangsung, untuk memberikan balikan bagi penyempurnaan program pembelajaran. Proses evaluasi di lakukan untuk melihat terjadinya sebuah perubahan atau tidak pada peserta didik setelah mengikuti

pembelajaran serta untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran pada pendidik.

Evaluasi pada kelas II Salman Al Farisyi biasanya dilakukan pada setiap akhir pembelajaran. Evaluasi dilakukan pendidik untuk melihat dan menilai sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah di pelajari. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 di kelas II Salman Al Farisyi dilakukan dalam bentuk pertanyaan yang akan dijawab dengan tertulis.

Evaluasi yang dilaksanakan pendidik sejalan dengan yang dikatakan oleh Aprida Pane bahwa evaluasi membantu pendidik untuk melihat sejauh mana peserta didik dapat memahami materi, dan evaluasi sendiri dapat dilaksanakan pendidik dalam bentuk lisan maupun tertulis.

Bentuk pencapaian evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan dapat dilihat melalui nilai nilai yang diperoleh. Adapun evaluasi yang dilakukan oleh pendidik untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring dan meningkatkan pemahaman konsep peserta didik terutama dalam pembelajaran tematik tema 7 subtema 1. Adapun hasil evaluasi yang terlampir pada lampiran 18 gambar 1 dan lembar observasi tersebut terdapat pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Observasi Peserta Didik Pada Saat Melaksanakan
Pembelajaran Daring Terutama Pada Penerapan Pemahaman
Konsep Pada Pembelajaran Tematik Tema 7 “Kebersamaan”
Subtema 1 “Kebersamaan Di Rumah”

No	Pedoman Observasi	Hasil Observasi
1	Peserta didik dapat memahami konsep hidup rukun	√
2	Peserta didik dapat menyebutkan sikap hidup rukun	√
3	Peserta didik dapat mengetahui manfaat hidup rukun	√
4	Peserta didik mengetahui kosakata dan arti yang berhubungan dengan hidup rukun	√
5	Peserta didik dapat memahami pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$	√
6	Peserta didik dapat mengetahui pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$ yang di contohkan dengan kehidupan sehari hari	√
7	Peserta didik dapat memahami konsep pola irama sederhana	√
8	Peserta didik dapat mengetahui apa yang di maksud birama	√
9	Peserta didik dapat mengetahui contoh pola ketukan birama	√
10	Peserta didik mampu menyebutkan contoh dan kuat dan lemah bunyi	√
11	Peserta didik mampu menyebutkan benda yang menghasilkan bunyi seperti kentongan, tepuk tangan, bunyi tongkat, dan sebagainya	√

. Dari hasil evaluasi tersebut juga dapat dilihat bahwa rata rata peserta didik lebih menonjol dalam penanaman konsep dimata pelajaran matematika. Rata rata peserta didik menjawab semua soal matematika dengan benar, seperti halnya ini dikarenakan pada

bagian matematika peserta didik dalam penanaman konsep dan memahami materi dibantu dengan gambar dan contoh yang ada di lingkungan. Salah satu contoh konkritnya adalah untuk menanamkan konsep dan memahami materi $\frac{1}{2}$, peserta didik di contohkan langsung dengan gambar donat yang di potong menjadi 2 sama rata.

2. Faktor Penghambat dan Solusi Penerapan Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Terutama Dalam Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 1 Kelas II Salman Al Farisyi SDIT Cahaya Permata

Proses penerapan pembelajaran daring dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik kelas II Salman Al Farisyi pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 tak selalu berjalan dengan lancar, dikarenakan terdapat hambatan didalamnya. Dalam hal ini terdapat faktor penghambat eksternal sebagai berikut:

- a. Tidak ada pendampingan peserta didik saat melakukan pembelajaran.
- b. Saat proses pembelajaran sedang berlangsung tidak jarang terkendala oleh sinyal.
- c. Terdapat banyak keluhan kuota habis yang mengakibatkan peserta didik tidak mengikuti proses pembelajaran.

Dari hambatan hambatan tersebut pendidik memberikan solusi dan meminimalisir akibat dari hambatan tersebut supaya proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan

mencapai keberhasilan belajar. Adapun solusi yang diberikan oleh pendidik adalah sebagai berikut:

- a. Upaya pendidik kepada peserta didik yang tidak ada pendampingan adalah dengan tetap melayani peserta didik dan merespon peserta didik di luar jam pembelajaran pada saat orang tuanya sudah di rumah. Peserta didik memberikan penjelasan mengenai konsep materi, materi pembelajaran, dan penugasan.
- b. Upaya dalam mengatasi kendala sinyal adalah peserta didik boleh bertanya apa yang belum ia pahami karena sinyal yang tiba tiba hilang atau buruk pada proses tanya jawab atau di akhir pembelajaran.
- c. Upaya pendidik kepada peserta didik yang tidak memiliki kuota boleh menumpang pada peserta didik lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Sesuai dengan keterangan yang telah diuraikan peneliti pada bab bab sebelumnya, dapat peneliti jelaskan bahwa hasil dari analisa berbagai data yang berhasil penulis kumpulkan dalam penelitian yang dilakukan di SDIT Cahaya Permata. Peneliti menarik kesimpulan dapat di ketahui bahwa pembelajaran daring yang dilaksanakan pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 yang oleh pendidik secara umum berlansung dengan baik dan aktivitas pembelajaran tematik yang dilakukan oleh peserta didik dan pendidik. Hal ini dapat dilihat bahwa dalam proses pembelajaran peserta didik sudah bisa menemukan suatu konsep, teori, pemahaman melalui contoh contoh yang ia temui di kehidupan sehari hari. Dimana hal tersebut telah memasuki kriteria indikator pemahaman konsep, meskipun dalam hal tersebut masih dengan bantuan pendidik dan dapat. Implementasi pembelajaran yang dilaksanakan dengan peserta didik pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 juga dibuktikan dengan lembar observasi yang dilakukan peneliti dan jawaban peserta didik, namun peningkatan pemahaman konsep peserta didik pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 lebih cenderung pada mata pelajaran matematika. Dengan dampingan orang tua dan pejelasan dari pendidik membantu peserta didik lebih cepat tanggap dan mampu menerapkan konsep konsep pembelajaran tematik terutama saat daring.

Adapun faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran daring pada peserta didik di antaranya: Terdapat beberapa peserta didik yang tidak mendapatkan dampingan saat melakukan pembelajaran. Saat proses pembelajaran sedang berlangsung tidak jarang terkendala oleh sinyal. Terdapat banyak keluhan kuota habis yang mengakibatkan peserta didik tidak mengikuti proses pembelajaran.

B. SARAN

Saran peneliti bagi sekolah dan pendidik tetap sabar serta tetap menjaga pelayanan yang sudah baik, hal ini supaya peserta didik dapat dengan mudah menangkap konsep dan materi pembelajaran yang dilaksanakan terutama saat daring. Pertahankan proses penanaman konsep diawal pembelajaran supaya peserta didik dapat dengan mudah memahami materi. Tetap memperhatikan dan melayani peserta didik yang tertinggal dalam proses pembelajaran atau belum paham meskipun diluar jam pembelajaran yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan terutama saat daring. Pendidik tidak membenani peserta didik dengan memberikan tugas yang berlebihan. Untuk orang tua peserta didik lebih meluangkan waktu untuk mendampingi peserta didik belajar supaya tidak tertinggal dengan teman temannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri Budiningsih, C. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Rineka Cipta. 2012.
- Belawati, Tian. *Pembelajaran Online*. Tangerang: Universitas Terbuka. 2019.
- Bila Faqih, Yusuf, & M. Nur Qamarudin. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish. 2015.
- E. Slavin, Robert. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks. 2011.
- Efendi Pohan, Albert. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendidikan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sernu Untung. 2020.
- Fatimah, Siti. Analisis Pemahaman Konsep IPA Berdasarkan Motivasi Belajar, Keterampilan Proses Sains, Kemampuan Multirepresentasi, Jenis Kelamin, dan Latar Belakang Sekolah Mahasiswa Calon SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. E-ISSN 2579-3403 No.1 Juli 2012.
- Fiteriani, Ida. Studi Komparasi Perbedaan Pengaruh Pemahaman Konsep dan Penguasaan Keterampilan Proses Sains Terhadap Kemauan Mendesain Eksperimen Sains. *Jurnal Terampil*. No.1 2017.
- Fitri Shofiah, Nurul, Jayanti Putri Purwaningrum, & Fina Falhriyah. “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Daring Dengan Aplikasi Whatsapp”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. No. 5. 2021.
- Hakiim, Lukmanul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima. 2009.
- Hamdani, Deddy, dkk. Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Dengan Menggunakan Alat Peraga Terhadap Pemahaman Konsep Cahaya Kelas VIII Di SMP Negeri 7 Kota Bengkulu. *Jurnal Exacta*. 2012.
- Hardani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu. 2020.
- Hendriana, Heris, Euis Eti R & Utari S. *Skills dan SoftSkills Matematik Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama. 2018.

- Ika Handarini, Oktavia. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study Form Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. No. 3 2020.
- Indah Mawaddah, Dinda. Skripsi: *Efektivitas Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika (Studi Penelitian Peserta Didik Kelas VIIA Semester Genap MTs NU Wahid Hasyim Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020)*. Universitas Pancasakti Tegal Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 2020.
- Jayul, Ahmad, & Edi Irwanto. “Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani Di Tengah Pandemi Covid-19”. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*. No. 2. 2020.
- Kurniawan, Deni. *Pembelajaran Terpadu Tematik, (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014.
- Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015.
- Nureva, & Aulia Gustina Citra. Kontribusi Interaksi Garudan Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Alat Peraga Mini Zoo Mata Pelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa MI. *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. No 1 Juni . P-ISSN 2355-1925 2018.
- Nyoman Parwati, Ni, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada. 2018.
- Pawicara, Ruci, & Maharani Conilie. Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Biologi*. No. 1 2020.
- Rosyada, Dede. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Kencana. 2004.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. 2019.
- Rusman M, Ganda. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Berbasis Alat Peraga Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Di Kelas V Mit Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi: PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung. 2019.
- Rusman. *Model Model Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada. 2012.

- Rusman. *Model Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grfindo Persada. 2016.
- Salim dan Syahrudin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipustaka Media 2012.
- Silver, Harvey F. *Strategi Strategi Pengajaran*. Jakarta: PT Indeks. 2012.
- Sintia Rahmi, Dina. Skripsi: “*Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Selama Masa Covid-19 Dalam Pembelajaran Daring Kelas VII SMP N 1 Tanjung Emas*”. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana. 2014.
- Trianto. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya. 2009.
- Umar, Husein. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2002.
- W Anderson, Lorin & David R Cathwohl. *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Widiawati, Niputu, Ketut Pudjawan, dan I Gede Margunayasa. Analisis Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran IPA Pada Kelas IV SD Di Gugus II Kecamatan Banjar. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*. No. 1 2015.
- Yarnis. Peningkatan Pemahaman Konsep IPA Melalui Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas V SDN 01 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 2018.

LAMPIRAN

Lampiran 1 SURAT IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4566/In.28/J/TL.01/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SDIT CAHAYA PERMATA,
TANJUNG KESUMA, PURBOLINGGO,
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **INTAN PRATAMA**
NPM : 1801051031
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 7 SUBTEMA 1
KELAS II SDIT CAHAYA PERMATA

untuk melakukan prasurvey di SDIT CAHAYA PERMATA, TANJUNG KESUMA, PURBOLINGGO,, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 November 2021
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 2 SURAT BALASAN PRASURVEY



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD IT CAHAYA PERMATA**



"Mengemban Amanah Mendidik Generasi Rabbani"

Alamat : Jl. Raya Bungur Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur

SURAT PERNYATAAN

Nomor: 422/05.048/SDIT.CP/PBL/XI/2021

Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 17 November 2021 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Intan Pratama dengan judul, "Penerapan Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 1 Kelas II SDIT Cahaya Permata".

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik

Demikian surat balasan dari kami.

Tanjung Kesuma, 23 November 2021

Ketua SDIT Cahaya Permata



Hj. Isti'ah, S.Ag., S.Pd
NIP. 69952730 2014 02 2001

Lampiran 3 SURAT BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1166/ln.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Yudiyanto (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **INTAN PRATAMA**
NPM : 1801051031
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK KELAS II SDIT CAHAYA PERMATA LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Maret 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd

Lampiran 4 SURAT TUGAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B- 2037/In.28/D.1/TL.01/05/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : INTAN PRATAMA
NPM : 1801051031
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SDIT CAHAYA PERMATA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK KELAS II SDIT CAHAYA PERMATA LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di: Metro
Pada Tanggal : 27 Mei 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1003



Lampiran 5 SURAT IZIN RESEARC



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B- 2036/In.28/D.1/TL.00/05/2022
Lampiran :-
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SDIT CAHAYA PERMATA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B- 2037/In.28/D.1/TL.01/05/2022, tanggal 27 Mei 2022 atas nama saudara:

Nama : INTAN PRATAMA
NPM : 1801051031
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDIT CAHAYA PERMATA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK KELAS II SDIT CAHAYA PERMATA LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Mei 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 6 SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD IT CAHAYA PERMATA



"Mengemban Amanah Mendidik Generasi Rabbani"

Alamat : Jl. Raya Bungur Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur

SURAT PERNYATAAN

Nomor: 421.2/ 05.049/SDIT.CP/PBL/VI/2022

Perihal : Surat Keterangan Pelaksanaan Research

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya:

Nama : Hj. Isri'ah, S.Ag., S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
NIP : 69952730 2014 02 2001

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Intan Pratama
NPM : 1801051031
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang benar benar telah melaksanakan penelitian di SD IT Cahaya Permata Kecamatan Purbolinggo dengan judul "Penerapan Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas II SDIT Cahaya Permata Lampung Timur"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Kesuma, 02 Juni 2022

Kepala SDIT Cahaya Permata



Hj. Isri'ah, S.Ag., S.Pd
NIP. 69952730 2014 02 2001

Lampiran 7 SURAT BALASAN RESEARCH



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD IT CAHAYA PERMATA**



"Mengemban Amanah Mendidik Generasi Rabbani"
Alamat : Jl. Raya Bungur Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur

SURAT PERNYATAAN

Nomor: 421.2/05.050/SDIT.CP/PBL/XI/2021

Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri
Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 27 Mei 2022 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Intan Pratama dengan judul "Penerapan Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas 2 SDIT Cahaya Permata Lampung Timur".

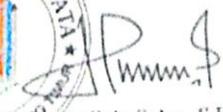
Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian surat balasan dari kami.

Tanjung Kesuma, 02 Juni 2022

Kepala SDIT Cahaya Permata



H. Isri'ah, S.Ag., S.Pd
NIP. 69952730 2014 02 2001

Lampiran 8 SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-523/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Intan Pratama
NPM : 1801051031
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801051031

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Mei 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 9 SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA JURUSAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Intan Pratama
NPM : 1801051031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK
KELAS II SDIT CAHAYA PERMATA LAMPUNG TIMUR

Bahwa mahasiswa tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 Mei 2022

Ketua Jurusan PGMI

Ninda Yulwulandana, M.Pd
NID 19700211999031003

Lampiran 10 ALAT PENGUMPULAN DATA

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK KELAS II SDIT CAHAYA
PERMATA LAMPUNG TIMUR**

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengantar

- a. Wawancara ditujukan kepada guru kelas dan wali murid dalam proses menganalisis tentang proses pembelajaran daring dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik kelas II SDIT Cahaya Permata terutama pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 1.
- b. Informasi yang diperoleh dari guru kelas dan wali murid berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang proses pembelajaran daring dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik kelas II SDIT Cahaya Permata terutama pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 1.
- c. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak akan berdampak pada responden bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

2. Petunjuk wawancara

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin jika ingin direkam.
- b. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur
- c. Selama proses wawancara peneliti juga mencatat hasil wawancara
- d. Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan secara sistematis

- e. Penutup, dengan mengucapkan terimakasih.
 - f. Waktu pada pelaksanaan wawancara dapat berubah sewaktu waktu, sesuai dengan perkembangan situasi di lapangan sampai di perolehnya data yang di inginkan.
3. Identitas Informan
- a. Nama :
 - b. Waktu Wawancara :
 - c. Lokasi Wawancara

Dosen Pembimbing



Dr. Yudivanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, Maret 2022
Peneliti



Intan Pratama
NPM. 1801051031

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK KELAS II SDIT CAHAYA PERMATA LAMPUNG TIMUR

A. PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal :
Tempat :
Waktu :
Informan : Kepala Sekolah

No	Indikator	Pertanyaan
1	Sekolah	<ol style="list-style-type: none">1. Tahun berapakah SDIT Cahaya Permata Tanjung Kesuma?2. Bagaimana Sejarah berdirinya SDIT Cahaya Permata Tanjung Kesuma?3. Apa visi dan misi SDIT Cahaya Permata Tanjung Kesuma?4. Bagaimana dengan sarana dan prasarana yang dimiliki SDIT Cahaya Permata Tanjung Kesuma?
2	Guru dan Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana dengan keadaan pendidik dan peserta didik di SDIT Cahaya Permata Tanjung Kesuma?2. Berapa jumlah pendidik dan peserta didik di SDIT Cahaya Permata?
3	Sistem Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana sistem pembelajaran daring yang digunakan dalam pembelajaran tematik di SDIT Cahaya Permata terutama dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik?

Hari/Tanggal :
Tempat :
Waktu :
Informan : Wali Kelas II

No	Indikator	Pertanyaan
1	Proses Pembelajaran Tematik	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana proses pembelajaran tematik di SDIT Cahaya Permata khususnya pada kelas II Salman Al Farisyi pada saat daring?
2	Daring	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah ibu sebelumnya sudah pernah melakukan pembelajaran daring?2. Bagaimana proses perencanaan

		<p>pembelajaran daring pada pembelajaran tematik terutama dalam meningkatkan konsep peserta didik?</p> <p>3. Bagaimana proses pembelajaran daring pada pembelajaran tematik terutama dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik?</p> <p>4. Bagaimana proses evaluasi belajar pada pembelajaran daring terutama dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik?</p>
3	Pemahaman Konsep Peserta Didik	<p>1. Bagaimana menurut ibu terkait pemahaman konsep pada pembelajaran tematik di kelas II Salman Al Farisyi?</p> <p>2. Apakah ada faktor penghambat dalam menerapkan pemahaman konsep terutama pada pembelajaran tematik kelas II Salman Al Farisyi saat dilaksanakan secara daring?</p>

Hari/Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Informan : Beberapa Peserta Didik Kelas II Salman Al Farisyi

No	Pertanyaan	Jawaban Penelitian
1	Apakah adik menyukai pembelajaran tematik?	
2	Apakah pembelajaran tematik sulit dan membosankan?	
3	Apakah adik senang belajar daring?	
4	Apakah adik selalu tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran daring?	
5	Apakah adik selalu aktif pada saat mengikuti pembelajaran daring?	
6	Apakah dengan belajar daring adik dapat memahami setiap konsep pembelajaran tematik yang di ajarkan?	
7	Faktor apa saja yang membuat adik kurang memahami konsep pembelajaran tematik yang dilaksanakan dengan daring?	

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Petunjuk Observasi

- a. Observasi non partisipan, peneliti tidak terlibat menjadi bagian dari objek yang diteliti.
- b. Selama observasi peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi
- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sewaktu waktu sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan

2. Objek Observasi

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran tematik pada kelas II Salman Al Farisyi SDIT Cahaya Permata
- b. Pelaksanaan proses pembelajaran tematik secara daring pada kelas II Salman Al Farisyi SDIT Cahaya
- c. Pelaksanaan proses pembelajaran tematik secara daring pada kelas II Salman Al Farisyi SDIT Cahaya Permata terutama dalam penerapan pemahaman konsep peserta didik.
- d. Faktor yang menjadi penghambat penerepan pemahaman konsep pada pembelajaran tematik yang dilakukan secara daring di kelas II Salman Alfarisyi SDIT Cahaya Permata
- e. Sarana Prasarana yang digunakan saat proses pembelajaran di langsung

3. Tujuan Observasi

Observasi ini bertujuan untuk mengamati subjek penelitian guna memperoleh informasi tentang Penerapan Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas II SDIT Cahaya Permata Lampung Timur.

4. Pedoman Observasi

a. Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Saat Melaksanakan Pembelajaran Daring Terutama Pada Penerapan Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran Tematik

No	Pedoman Observasi	Hasil Observasi
1	Aktif pada proses pembelajaran sedang berlangsung	
2	Dapat memahami konsep materi yang telah di ajarkan	
3	Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru terkait konsep pembelajaran tematik yang di ajarkan secara daring	
4	Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik	
5	Menanya kepada pendidik tentang materi yang tidak di pahami dan tugas yang diberikan jika ada kesulitan	
6	Mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai waktu yang sudah di tentukan	
7	Selalu mengisi daftar hadir secara online dan mengikuti pembelajaran dengan tepat waktu	

b. Observasi Kegiatan Pendidik Pada Saat Melaksanakan Pembelajaran Daring Terutama Pada Penerapan Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran Tematik

No	Pedoman Observasi	Hasil Observasi
1	Melakukan absensi kepada peserta didik	
2	Mengshare video terkait materi yang akan di ajarkan	
3	Membahas materi pelajaran dengan menerapkan materi berdasarkan konsep dan	

	kehidupan sehari hari	
4	Memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengasah pemahaman konsep peserta didik dan menjawab pertanyaan pertanyaan yang ditanyakan peserta didik ketika belum paham dengan materi	
5	Memberikan tugas kepada peserta didik	
6	Menyuruh peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang telah di berikan sesuai dengan waktu yang telah di tentukan	
7	Memberikan masukan atau penilaian secara langsung yang di share di grup Whatsapp	

c. Observasi Peserta Didik Pada Saat Melaksanakan Pembelajaran Daring Terutama Pada Penerapan Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran Tematik Tema 7 “Kebersamaan” Subtema 1 “Kebersamaan Di Rumah”

No	Pedoman Observasi	Hasil Observasi
1	Peserta didik dapat memahami konsep hidup rukun	
2	Peserta didik dapat menyebutkan sikap hidup rukun	
3	Peserta didik dapat mengetahui manfaat hidup rukun	
4	Peserta didik mengetahui kosakata dan arti yang berhubungan dengan hidup rukun	

5	Peserta didik dapat memahami pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$	
6	Peserta didik dapat mengetahui pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$ yang di contohkan dengan kehidupan sehari hari	
7	Peserta didik dapat memahami konsep pola irama sederhana	
8	Peserta didik dapat mengetahui apa yang di maksud birama	
9	Peserta didik dapat mengetahui contoh pola ketukan birama	
10	Peserta didik mampu menyebutkan contoh dan kuat dan lemah bunyi	
11	Peserta didik mampu menyebutkan benda yang menghasilkan bunyi seperti kentongan, tepuk tangan, bunyi tongkat, dan sebagainya	

d. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan.
- b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data datapenunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sewaktu waktu sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan sampai peneliti memperoleh data yang di inginkan

2. Pedoman Dokumentasi

No	Dokumen yang di cari	Hasil	
		Ada	Tidak ada
1	Data pendidik dan pegawai		
2	Data peserta didik SDIT Cahaya Permata		
3	Laporan Hasil Belajar		
4	Jadwal Pelajaran		
5	Silabus		
6	RPP		
7	SK dan KD		
9	Identitas Sekolah		
10	Struktur Organisasi SDIT Cahaya Permata		
11	Denah Lokasi SDIT Cahaya Permata		

Lampiran 11 OUTLINE

OUTLINE

**PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK KELAS II SDIT CAHAYA
PERMATA LAMPUNG TIMUR**

**HALAMAN JUDUL
HALAMAN SAMPUL
NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN**

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembelajaran Daring
 - 1. Hakikat Pembelajaran Daring
 - 2. Karakteristik Pembelajaran Daring
 - 3. Tujuan Dan Manfaat Pembelajaran Daring
 - 4. Ketentuan Pembelajaran Daring
 - 5. Media Pelaksanaan Pembelajaran Daring
 - 6. Prinsip Pembelajaran Daring
 - 7. RPP Pembelajaran Daring
- B. Implementasi Pembelajaran Daring Menggunakan Media Audio Visual, Whatsapp Group, dan Google Meet

1. Media Audio Visual
 2. Media Whatsapp Group
 3. Media Google Meet
- C. Pembelajaran Tematik
1. Pengertian Pembelajaran Tematik
 2. Karakteristik Pembelajaran Tematik
 3. Manfaat Pembelajaran Tematik
 4. Tema 7 “Kebersamaan” Subtema 1 “Kebersamaan Di Rumah”
- Kelas II Salman Al Farisyi SDIT Cahaya Permata

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Obsevasi
 2. Wawancara
 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya SDIT Cahaya Permata
 - b. Visi Dan Misi SDIT Cahaya Permata
 - c. Identitas Sekolah
 - d. Struktur Organisasi SDIT Cahaya Permata
 - e. Data Guru Dan Peserta Didik SDIT Cahaya Permata

- f. Sarana Dan Prasaran SDIT Cahaya Permata
- g. Denah Lokasi SDIT Cahaya Permata
- 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Implementasi Pembelajaran Daring Pada Peserta Didik Kelas II SDIT Cahaya Permata
 - c. Faktor Penghambat dan Solusi Implementasi Pembelajaran Daring Terutama Dalam Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 1 Kelas II Salman Al Farisyi SDIT Cahaya Permata

B. Pembahasan

- 1. Implementasi Pembelajaran Daring Pada Peserta Didik Kelas II SDIT Cahaya Permata
- 2. Faktor Penghambat dan Solusi Implementasi Pembelajaran Daring Terutama Dalam Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 1 Kelas II Salman Al Farisyi SDIT Cahaya Permata

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

**Metro, Maret 2022
Peneliti**



Intan Pratama
NPM. 1801051031

Lampiran 12 **TABEL HASIL WAWANCARA**

Tabel Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SDIT Cahaya Permata Tahun 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tahun berapa SDIT Cahaya Permata berdiri?	SDIT Cahaya Permata berdiri sejak tahun 2014
2.	Berapa jumlah pendidik dan peserta didik di SDIT Cahaya Permata	Total peserta didik dari kelas 1 sampai 6 ada 228, dan pada pendidik ada 22 tenaga pendidik
3.	Bagaimana sistem pembelajaran daring yang digunakan dalam pembelajaran tematik di SDIT Cahaya Permata terutama dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik?	Sistem metode pembelajaran daring yang di gunakan dalam pembelajaran daring di SDIT Cahaya Permata terutama dalam pemahaman konsep peserta didik yaitu menggunakan Whatsapp dan zoom, pembelajarannya yaitu pendidik terlebih dahulu mengirim video, gambar, dan sebagainya yang di butuhkan dalam pembelajaran, dan selanjutnya di teruskan ke zoom. Ketika pembelajaran telah selesai pendidik memberi tugas dengan batas waktu pengumpulan

Tabel Wawancara dengan Wali Kelas II Salman Al Farisyi SDIT Cahaya Permata Tahun 2022

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil Penelirtian
1.	Apakah ibu sebelumnya sudah pernah melakukan pembelajaran daring?	Saya sebelumnya belum pernah melaksanakan pembelajaran secara daring
2.	Bagaimana proses perencanaan pembelajaran daring pada pembelajaran tematik terutama dalam meningkatkan konsep perserta didik?	Dalam proses perencanaan SDIT Cahaya Permata mengacu pada kurikulum 2013, silabus, dan RPP. Namun RPP yang digunakan saat ini adalah RPP daring tetapi pada bagian metode dan media di ganti dengan tujuan untuk lebih menanamkan konsep pada peserta didik. Hal ini di lakukan dengan tujuan supaya peserta didik dapat memahami konsep sehingga mereka akan lebih mudah memahami dan menangkap materi

		yang akan di ajarkan.
3.	<p>Bagaimana proses pembelajaran daring pada pembelajaran tematik terutama dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik?</p>	<p>Dalam penerapan pembelajaran daring ini di laksanakan dengan menggunakan zoom dan whatsapp grub, namun ibu lebih menekankan peserta didik untuk lebih memahami konsep pada materi yang di ajarkan supaya anak anak dapat memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran. Untuk pembukaan di grub whatsapp biasanya ibu salam lalu mengirim link dan selanjutnya absensi ibu meminta anak mengirimkan foto bersama orang tuanya ke whatsapp grub, hal ini juga untuk melihat bahwa orang tua melakukan pendampingan saat anak belajar secara daring. Pada pembukaaan zoom biasanya saya salam, kemudian apersepsi bertanya apa saja kegiatan yang dilakukan di rumah, sudah sarapan atau belum, hafalan sudah sampai mana. Setelah apersepsi saya rasa cukup, saya mulai merangsang materi kepada peserta didik dengan di hubungkan kehidupan sehari hari. Nah baru masuk kegiatan inti yaitu proses penanaman konsep dan menjelaskan materi tema 7 subtema 1 pembelajaran 1. Dimana saya menanamkan konsep hidup rukun, konsep pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$, serta birama. Jadi untuk memahami materi anak anak saya tanamkan konsep tersebut misal pada konsep hidup rukun dengan memberikan contoh hidup rukun, pentingnya hidup rukun, manfaat hidup rukun. Dengan rangsangan tersebut maka peserta didik di harapkan mampu menanamkan</p>

		<p>konsep hidup rukun, dapat menyebutkan dan menjalankan sikap hidup rukun di kehidupan sehari hari, terutama memahami materi tentang hidup rukun. Untuk membantu peserta didik lebih memahami materi saya menanamkan konsep konsep sesuai materi tersebut. Setelah di rasa cukup saya selalu kasih tugas di setiap pembelajaran dengan batas waktu pengumpulan. Dan pada tahap penutup biasanya saya melakukan tanya jawab lalu menyimpulkan materi bersama peserta didik baru kemudian berdoa.</p>
4.	<p>Bagaimana proses evaluasi belajar pada pembelajaran daring terutama dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik?</p>	<p>Setiap pembelajaran yang di laksanakan saya selalu melakukan evaluasi mbak, evaluasi biasanya saya berikan pada setiap akhir pembelajaran. Biasanya kalau offline saya variasi seperti kuis atau bahkan di tengah pembelajaran saya kasih soal lalu peserta didik saya bagi menjadi beberapa kelompok dan berdiskusi untuk menemukan jawaban tersebut namun tetap di awasi ya. Nah kalau daring saya kebanyakan evaluasi tertulis ya tapi saya kasih batas waktu pengumpulan. Untuk penilaian terutama pada pembelajaran daring dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 saya lihat dari saat peserta didik mengikuti proses pembelajaran dan tugas yang saya berikan. Pada proses penilaian keaktifan peserta didik di lihat dari kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang di amati dan proses ketika peserta didik mengisi absensi di whatsapp</p>

		grubm berpakaian rapi, menyiapkan buku buku yang di buktikan dengan foto yang di kirim ke whatsapp grub, serta bertanya dan aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.
5.	Bagaimana menurut ibu terkait pemahaman konsep pada pembelajaran tematik di kelas II Salman Al Farisyi?	Pada pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 pemahaman konsep yang di terapkan menurut saya sudah baik, peserta didik juga dapat menerapkan konsep tersebut, meskipun ada beberapa peserta didik yang teringgal karena beberapa alasan namun saya tetap melayani peserta didik tersebut di luar jam pembelajaran
6.	Apakah ada faktor penghambat dalam menerapkan pemahaman konsep terutama pada pembelajaran tematik kelas II Salman Al Farisyi saat dilaksanakan secara daring?	Mengingat pembelajaran yang di laksanakan secara daring ya mbak, jadi hambatan hambatan yang terjadi kebanyakan dari faktor ekstternal seperti peserta didik yang orang tuanya bekerja membuat mereka tidak mengikuti pelajaran karena terkendala hp. Namun terdapat juga yang tetap mengikuti proses pembelajaran cuman ya tidak di dampingi orang tua. Saya rasa pembelajaran juga jadi kurang efektif karena banyak juga peserta didik lain yang tanpa dampingan oran tua, sedangkan pada situasi daring seperti ini orang tua berperan penting sebagai guru di rumah. Terkendala sinyal dan kehabisan kuota juga menjadi faktor penghambat selanjutnya.

**Tabel Wawancara Dengan Peserta Didik
Kelas II Salman Al Farisyi SDIT Cahaya Permata**

Nama: Zakiya Talita Sakhi

Kelas: II Salman Al Farisyi

No	Pertanyaan	Jawaban Penelitian
1	Apakah adik menyukai pembelajaran tematik?	Iya kak
2	Apakah pembelajaran tematik sulit dan membosankan?	Tidak terlalu buk
3	Apakah adik senang belajar daring?	Tidak
4	Apakah adik selalu tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran daring?	Iya buk
5	Apakah adik selalu aktif pada saat mengikuti pembelajaran daring?	Iya kak soalnya pembelajaran pakai zoom, saya suka.
6	Apakah dengan belajar daring adik dapat memahami setiap konsep pembelajaran tematik yang di ajarkan?	Kadang kadang saya bingung, tapi nanti kalau bingung ibu suka wa bu guru dan nanti di jelasin lagi
7	Faktor apa saja yang membuat adik kurang memahami konsep pembelajaran tematik yang dilaksanakan dengan daring?	Sinyal suka suka susah buk

Nama: Muhammad Kenzo A

Kelas: II Salman Al Farisyi

No	Pertanyaan	Jawaban Penelitian
1	Apakah adik menyukai pembelajaran tematik?	Suka buk
2	Apakah pembelajaran tematik sulit dan membosankan?	Tidak terlalu buk
3	Apakah adik senang belajar daring?	Senang karena bisa zoom sama teman teman
4	Apakah adik selalu tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran daring?	Iya buk
5	Apakah adik selalu aktif pada saat mengikuti pembelajaran daring?	Iya buk soalnya ibu guru suka pakai video, atau gambar, dongeng kalau menjelaskan di zoom.
6	Apakah dengan belajar daring adik dapat memahami setiap konsep pembelajaran tematik	Kadang kadang saya bingung, tapi nanti kalau bingung ibu suka wa bu guru dan nanti di

	yang di ajarkan?	jelasin lagi
7	Faktor apa saja yang membuat adik kurang memahami konsep pembelajaran tematik yang dilaksanakan dengan daring?	Kadang kuota ibu suka habis

Lampiran 13 **TABEL HASIL OBSERVASI**

Tabel Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Saat Melaksanakan Pembelajaran Daring Terutama Pada Penerapan Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran Tematik

No	Pedoman Observasi	Hasil Observasi
1	Aktif pada proses pembelajaran sedang berlangsung	√
2	Dapat memahami konsep materi yang telah di ajarkan	√
3	Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru terkait konsep pembelajaran tematik yang di ajarkan secara daring	√
4	Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik	√
5	Menanya kepada pendidik tentang materi yang tidak di pahami dan tugas yang diberikan jika ada kesulitan	√
6	Mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai waktu yang sudah di tentukan	√
7	Selalu mengisi daftar hadir secara online dan mengikuti pembelajaran dengan tepat waktu	√

Tabel Observasi Kegiatan Pendidik Pada Saat Melaksanakan Pembelajaran Daring Terutama Pada Penerapan Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran Tematik

No	Pedoman Observasi	Hasil Observasi
1	Melakukan absensi kepada peserta didik	√
2	Mengshare video terkait materi yang akan di ajarkan	√
3	Membahas materi pelajaran dengan menerapkan materi berdasarkan konsep dan kehidupan sehari hari	√
4	Memberikan pertanyaan kepada	√

	peserta didik untuk mengasah pemahaman konsep peserta didik dan menjawab pertanyaan pertanyaan yang ditanyakan peserta didik ketika belum paham dengan materi	
5	Memberikan tugas kepada peserta didik	√
6	Menyuruh peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang telah di berikan sesuai dengan waktu yang telah di tentukan	√
7	Memberikan masukan atau penilaian secara langsung yang di share di grup Whatsapp	√

Tabel Observasi Peserta Didik Pada Saat Melaksanakan Pembelajaran Daring Terutama Pada Penerapan Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran Tematik Tema 7 “Kebersamaan” Subtema 1 “Kebersamaan Di Rumah”

No	Pedoman Observasi	Hasil Observasi
1	Peserta didik dapat memahami konsep hidup rukun	√
2	Peserta didik dapat menyebutkan sikap hidup rukun	√
3	Peserta didik dapat mengetahui manfaat hidup rukun	√
4	Peserta didik mengetahui kosakata dan arti yang berhubungan dengan hidup rukun	√
5	Peserta didik dapat memahami pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$	√

6	Peserta didik dapat mengetahui pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$ yang di contohkan dengan kehidupan sehari hari	√
7	Peserta didik dapat memahami konsep pola irama sederhana	√
8	Peserta didik dapat mengetahui apa yang di maksud birama	√
9	Peserta didik dapat mengetahui contoh pola ketukan birama	√
10	Peserta didik mampu menyebutkan contoh dan kuat dan lemah bunyi	√
11	Peserta didik mampu menyebutkan benda yang menghasilkan bunyi seperti kentongan, tepuk tangan, bunyi tongkat, dan sebagainya	√

Tabel Dokumentasi

No	Dokumen yang di cari	Hasil	
		Ada	Tidak ada
1	Data pendidik dan pegawai	√	
2	Data peserta didik SDIT Cahaya Permata	√	
3	Laporan Hasil Belajar	√	
4	Jadwal Pelajaran	√	
5	Silabus	√	
6	RPP	√	
7	SK dan KD	√	
9	Identitas Sekolah	√	
10	Struktur Organisasi SDIT Cahaya Permata	√	
11	Denah Lokasi SDIT Cahaya Permata	√	

Lampiran 14 **HASIL BELAJAR SISWA**

**Hasil Belajar Siswa
Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1**

No	Nama Peserta Didik	Hasil Belajar Siswa
1	Alesha Azkayla Reva	80
2	Anggun Anisahara	93
3	Arsakha Virendra S	80
4	Erlangga Arsyil P	86
5	Fatimah Azzahra Lathifa	86
6	Halefa Banyu Biru	70
7	Hendra Andikha J	80
8	Khanza Khairunisa	73
9	M. Al Fatih Fabrizio	80
10	M. Kenzo A	86
11	M. Ramadhanis A	73
12	M. Ulumudin Kamal	93
13	Naura Putri Harumi	80
14	Prabu Ezza Agustin	86
15	Puri Ghea Agustina	86
16	Rozak Hilman Lesmana	70
17	Zakiya Talita Sakhi	93
RATA-RATA		82,2

Lampiran 15 **LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR SKRIPSI**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul **PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK KELAS II SDIT CAHAYA PERMATA LAMPUNG TIMUR**. Disusun oleh: **INTAN PRATAMA, NPM. 1801051031**, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Rabu, 08 Desember 2021

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator : Dr. Yudiyanto, M.Si

Pembahas I : H. Nindia Yuliwulandana,
M.Pd

Pembahas II : Dedi Wahyudi, M.Pd.I

Sekretaris : Dr. Yuyun Yunita,
M.Pd.

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Lampiran 16 **KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Intan Pratama
NPM : 1801051031

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			<p>- tambahkan soal tes or menjawab penerapan konsep siswa</p> <p>- Ace APP Outline</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Pembimbing I

Dr. Yudivanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 19 A Binunguh Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Intan Pratama
NPM : 1801051031

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			<ul style="list-style-type: none">- penulisan Tabel Daftar Lampiran & Daftar Isi- naras: sbkn Tabel & Daftar- Bulat.² foto media pembelajaran- Bulat.² foto jamban siswa & deskripsinya (sambutan kesetia & sur (Contoh: banyu siswa))- Pembahasan: Alq. table & pembuat kesetia siswa- kullangh Terori JJ- Aspek manas yg blyk	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Pembimbing I

Dr. Yudianto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

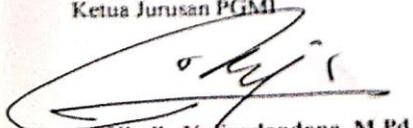
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Intan Pratama
NPM : 1801051031

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 19 Mei 2022		Ace Naskah & muaznah	Y

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yulwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Pembimbing I


Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

PENERAPAN PEMBELAJARAN
DARING DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KONSEP PESERTA DIDIK KELAS
II SDIT CAHAYA PERMATA
LAMPUNG TIMUR

by Intan Pratama 1801051031

Submission date: 24-May-2022 03:27PM (UTC+0700)
Submission ID: 1843130239
File name: SKRIPSI_INTAN_PRATAMA.pdf (972.35K)
Word count: 15841
Character count: 99457

MESTI, 24 Mei 2022


Rahmat Ari Wibowo, M.Fli

PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK KELAS II SDIT CAHAYA PERMATA LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

13% SIMILARITY INDEX
13% INTERNET SOURCES
2% PUBLICATIONS
% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	7%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
3	core.ac.uk Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	ecampus.imds.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches

< 1%

Metro, 24 Mei 2022



Rahmad Ari Wibowo, M.Pd.i

Lampiran 18 **RPP TEMA 7 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DARING**

Identitas Sekolah : SDIT Cahaya Permata
Kelas / Semester : II (Dua) / Genap
Tema 7 : Kebersamaan
Subtema 1 : Kebersamaan di Rumah
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika,
SBdP
Pembelajaran : 1

A.	<p>Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan mendengarkan dongeng dan mengamati teks bacaan melalui grup <i>WhatsApp/Zoom/Google Meet</i>, siswa dapat menyebutkan isi dongeng fabel dengan percaya diri. 2. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat memahami isi dongeng dengan percaya diri bahwa dongeng berkaitan dengan hidup rukun. 3. Dengan kegiatan diskusi bersama orang tua, siswa dapat mengetahui isi dongeng dengan percaya diri dan dapat menyebutkan sifat hidup rukun yang di gambarkan. 4. Dengan memperhatikan gambar dan penjelasan guru melalui grup <i>WhatsApp/Zoom/Google Meet</i>, siswa dapat menyebutkan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$ dengan percaya diri. 5. Dengan memperhatikan gambar yang disajikan melalui grup <i>WhatsApp/Zoom/Google Meet</i>, siswa dapat menuliskan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$ secara cermat, menentukan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$ secara cermat. 6. Dengan mengamati gambar dan lagu “ Cicak Cicak Di Dinding” yang disajikan melalui grup <i>WhatsApp/Zoom/Google Meet</i>, siswa dapat memahami kuat lemah bunyi pada lagu dan menyuarakan kuat lemah bunyi pada lagu
B.	<p>Kegiatan Pembelajaran</p>
	<p>Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Orientasi, apersepsi dan motivasi peserta didik

	<p>Kegiatan Inti (150 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang menunjukkan kebersamaan di rumah yang disajikan melalui grup <i>WhatsApp/Zoom/Google Meet</i>. Hal ini di tujukan supaya siswa dapat menanamkan konsep tentang hidup rukun • Siswa diberi kesempatan mengamati dan menganalisis gambar secara cermat . • Siswa mencermati teks kebersamaan di rumah Siti (mengamati) yang disajikan melalui grup <i>WhatsApp/Zoom/Google Meet</i>. • Guru membacakan dongeng “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan” melalui grup <i>WhatsApp/Zoom/ Google Meet</i>. • Siswa diminta mengamati gambar dan membaca teks melalui grup <i>WhatsApp/Zoom/Google Meet</i>. • Guru mengarahkan siswa untuk memperoleh informasi tentang pecahan dari isi teks melalui grup <i>WhatsApp/Zoom/Google Meet</i>. • Siswa mengamati gambar kue donat untuk menentukan nilai pecahan $\frac{1}{2}$, mengamati kue puding untuk menentukan nilai pecahan $\frac{1}{3}$, dan mengamati gambar pizza untuk menentukan pecahan $\frac{1}{4}$ melalui grup <i>WhatsApp/ Zoom/Google Meet</i> • Guru membimbing siswa menuliskan lambang pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$ • Guru membimbing siswa membaca lambang pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$ • Siswa membandingkan dua gambar yang masing-masing menunjukkan dua bagian donat, pudding dan pizza • Guru membimbing siswa memahami alasan mengapa bagian donat pada gambar pertama disebut setengah, sedangkan bagian donat pada gambar kedua tidak disebut setengah, begitu juga dengan puding kenapa gambar satunya di sebut satu per tiga dan satunya tidak, dan pizza kenapa satunya di sebut satu per empat dan satunya tidak melalui grup <i>WhatsApp/Zoom/Google Meet</i>. • Siswa mengerjakan soal latihan, dengan cara melengkapi pernyataan dengan jawaban yang tepat. • Siswa mempraktikan bunyi birama dua. • Kemudian guru meminta kedua bunyi dikombinasikan untuk mengiringi lagu cicak. tong-tek duk-prok • Siswa mengirimkan hasil tugas mandiri ke <i>WhatsApp</i> guru untuk diberikan penilaian <p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan refleksi dan bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini melalui grup <i>WhatsApp/Telegram/Zoom/Google Meet</i>
C.	Penilaian
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan soal yang di berikan oleh guru dengan batas waktu pengumpulan

Mengetahui:
Kepala SDIT Cahaya Permata,

Hj. Isri'ah, S.Ag, S.Pd.
NIP. 69952730 2014 02 2001

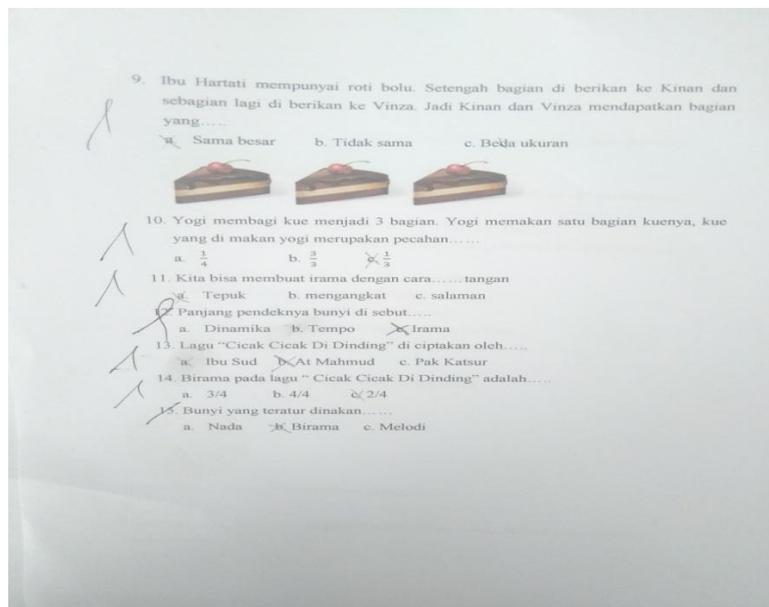
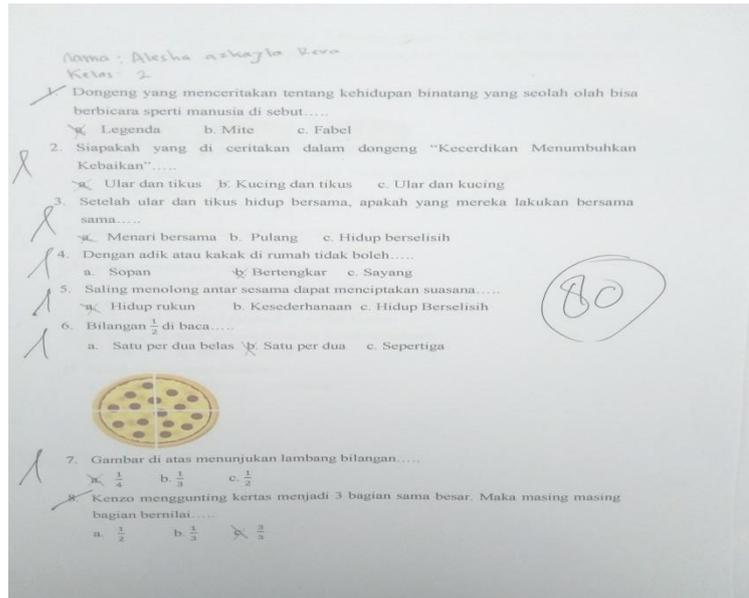
Purbolinggo, 2022

Wali kelas II,

Putri Amelia, S.P.
NIY. 1402040

Lampiran 19 DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1
Dokumentasi mengenai hasil jawaban evaluasi peserta didik



Ujian Akhir Semester

Kelas - 7 Juli-2020

1. Dongeng yang menceritakan tentang kehidupan binatang yang seolah olah bisa berbicara seperti manusia di sebut....
a. Legenda b. Mite c. Fabel
2. Siapakah yang di ceritakan dalam dongeng "Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan"....
 a. Ular dan tikus b. Kucing dan tikus c. Ular dan kucing
3. Setelah ular dan tikus hidup bersama, apakah yang mereka lakukan bersama sama....
 a. Menari bersama b. Pulang c. Hidup berselisih
4. Dengan adik atau kakak di rumah tidak boleh....
a. Sopan b. Bertengkar c. Sayang
5. Saling menolong antar sesama dapat menciptakan suasana....
 a. Hidup rukun b. Kesederhanaan c. Hidup Berselisih
6. Bilangan $\frac{1}{2}$ di baca....
a. Satu per dua belas b. Satu per dua c. Sepertiga



7. Gambar di atas menunjukkan lambang bilangan....
 a. $\frac{1}{4}$ b. $\frac{1}{3}$ c. $\frac{1}{2}$
8. Kenzo menggunting kertas menjadi 3 bagian sama besar. Maka masing masing bagian bernilai....
 a. $\frac{1}{2}$ b. $\frac{1}{3}$ c. $\frac{3}{3}$

93

9. Ibu Hartati mempunyai roti bolu. Setengah bagian di berikan ke Kinan dan sebagian lagi di berikan ke Vinza. Jadi Kinan dan Vinza mendapatkan bagian yang....

a. Sama besar b. Tidak sama c. Beda ukuran



10. Yogi membagi kue menjadi 3 bagian. Yogi memakan satu bagian kuenya, kue yang di makan yogi merupakan pecahan....
 a. $\frac{1}{4}$ b. $\frac{3}{3}$ c. $\frac{1}{3}$
11. Kita bisa membuat irama dengan cara.... tangan
 a. Tepuk b. mengangkat c. salaman
12. Panjang pendeknya bunyi di sebut....
a. Dinamika b. Tempo c. Irama
13. Lagu "Cicak Cicak Di Dinding" di ciptakan oleh....
a. Ibu Sud b. At Mahmud c. Pak Katsur
14. Birama pada lagu "Cicak Cicak Di Dinding" adalah....
a. 3/4 b. 4/4 c. 2/4
15. Bunyi yang teratur dinakan....
 a. Nada b. Birama c. Melodi

Nama : Tizak Salman
 Kelas : 2 Salman

- Dongeng yang menceritakan tentang kehidupan binatang yang seolah olah bisa berbicara seperti manusia di sebut
 a. Legenda b. Mite Fabel
- Siapakah yang di ceritakan dalam dongeng "Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan"
 a. Ular dan tikus b. Kucing dan tikus Ular dan kucing
- Setelah ular dan tikus hidup bersama, apakah yang mereka lakukan bersama sama
 a. Menari bersama b. Pulang c. Hidup berselisih
- Dengan adik atau kakak di rumah tidak boleh
 a. Sopan Bertengkar c. Sayang
- Saling menolong antar sesama dapat menciptakan suasana
 a. Hidup rukun Kesederhanaan c. Hidup Berselisih
- Bilangan $\frac{1}{2}$ di baca
 a. Satu per dua belas Satu per dua c. Sepertiga

70



- Gambar di atas menunjukan lambang bilangan
 $\frac{1}{4}$ b. $\frac{1}{3}$ c. $\frac{1}{2}$
- Kenzo menggunting kertas menjadi 3 bagian sama besar. Maka masing masing bagian bernilai
 a. $\frac{1}{2}$ b. $\frac{1}{3}$ c. $\frac{2}{3}$

- Ibu Hartati mempunyai roti bolu. Setengah bagian di berikan ke Kinan dan sebagian lagi di berikan ke Vinza. Jadi Kinan dan Vinza mendapatkan bagian yang
 a. Sama besar b. Tidak sama c. Beda ukuran



- Yogi membagi kue menjadi 3 bagian. Yogi memakan satu bagian kuenya, kue yang di makan yogi merupakan pecahan
 a. $\frac{1}{3}$ b. $\frac{2}{3}$ c. $\frac{1}{2}$
- Kita bisa membuat irama dengan cara tangan
 a. Tepuk b. mengangkat c. salaman
- Panjang pendeknya bunyi di sebut
 a. Dinamika b. Tempo c. Irama
- Lagu "Cieak Cieak Di Dinding" di ciptakan oleh
 a. Ibu Sud b. At Mahmud c. Pak Katsur
- Birama pada lagu "Cieak Cieak Di Dinding" adalah
 a. 3/4 b. 4/4 c. 2/4
- Bunyi yang teratur dinakan
 a. Nada b. Birama c. Melodi

Gambar 2

Dokumentasi mengenai wawancara dengan ibu wali kelas 2 SDIT Cahaya Permata Tanjung Kesuma, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur



Gambar 3

Dokumentasi mengenai wawancara dengan kepala sekolah untuk memperkuat data di SDIT Cahaya Permata Tanjung Kesuma, Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur



Gambar 4

Dokumentasi mengenai Proses Pembelajaran Daring



Gambar 5

Dokumentasi mengenai wawancara dengan beberapa peserta didik kelas II Salman Al Farisyi SDIT Cahaya Permata Tanjung Kesuma, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur



Gambar 6

Dokumentasi mengenai wawancara dengan beberapa orang tua peserta didik



Gambar 6
Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Whatsapp



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Intan Pratama, lahir di Purbolinggo, pada tanggal 08 Maret 2000. Anak dari pasangan Bapak Wahyudi dan Ibu Hartati. Saat ini penulis tinggal di desa Tegal Yoso, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur. Riwayat pendidikan penulis TK PGRI Tegal Yoso (2005-2007) kemudian penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 3 Tegal Yoso (2007-2012) lalu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Purbolinggo (2012-2015), Sedangkan Sekolah Menengah Atas ditempuh di SMAN 1 Purbolinggo dan selesai pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan IAIN Metro dengan mengambil jurusan SI Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.